

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
PRANCIS KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Kartika Permata Sari

NIM 09204241001

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. : 19600202 198803 1 002

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Kartika Permata Sari

No. Mhs. : 09204241001

Judul TA : Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperaive Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Keefektifan Metode Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition** dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		Januari 2014
Dra. Indraningsih, Hum.	Sekretaris Penguji		20 Januari 2014
Drs. CH. Waluja. S, M.Pd.	Penguji Utama		20 Januari 2014
Dr. Dwiyanto Djoko. P, M.Pd.	Penguji Pendamping		Januari 2014

Yogyakarta, Januari 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Kartika Permata Sari**

NIM : 09204241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

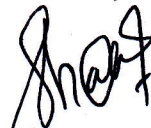
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 November 2013

Penulis,



**Kartika Permata Sari**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan tugas akhir ini, penulis persembahkan untuk:

*My beloved Parents*

Bapak Joko Priyono dan ibu Siti Khamidah, untuk cinta dan doa yang terus dipanjatkan serta memberikan segala yang terbaik untuk kami. *Je vous aimez, I*

*love you, aishiteru, saranghamnida.*

*The one and the only one my little brother* Fikri Wijaya

*My Lovely* Anggi Risha Fai'zin

Teman-teman seperjuanganku, untuk segala perjuangan kita dalam meraih cita bersama dan untuk semua kenangan yang telah kita lewati bersama dan yang tak akan pernah bisa tergantikan.

Merci beaucoup mes amis.

## MOTTO

Tidak akan ada waktu yang terbuang jika kita mau terus belajar

(Penulis)

"Barangsiapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memeberikan kecukupan padanya, sesungguhnya

Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya"

(QS. Ath-Thalaq: 3)

"Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya

(QS. Al-Ankabut: 6)

Jangan sesali satu haripun dalam hidupmu. Kenanglah hari baik yang telah memberimu kebahagiaan

dan kenanglah hari buruk yang telah memberimu pengalaman dalam menjalani kehidupan

(Anggi Risha Fa'izin)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Keefektifitasan Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Alice Armini, M.Hum. selaku Kepala Jurusan Program Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberi kemudahan serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd, selaku dosen pembimbing, yang penuh dengan kesabaran telah membimbing, memberikan arahan, dan dorongan yang tidak hentinya disela-sela kesibukan.
5. Bapak Rohali, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat serta dorongan selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini
6. Staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan.
7. Bapak Drs. H. Maman Surakhman, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis.
8. Bapak Edi Susila Wardana, S.Pd. selaku Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan selama penelitian.

9. Ibuk, bapak, dek fikri dan keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan.
10. Anggi Risha Fa'izin yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk terus berusaha
11. The Three Musketeer (Hani, Tobing) terimakasih telah menjadi tempat diskusi dan berbagi kesulitan dalam mengerjakan sebuah karya agung ini.
12. Sahabat-sahabatku, Intan, Delvira, Nina, Wati, Encona dan teman-teman angkatan 2009 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas kasih sayang, dukungan, serta bantuannya.
13. Teman-teman kost E8D, Oneng, Ainun, Odel, Tyas terimakasih telah menjadi kawan sekaligus keluarga yang baik.
14. Peserta didik SMA Negeri 9 Yogyakarta kelas XI IPA 2 dan XI IPA 4 yang bersedia bekerjasama dan mempermudah jalannya penelitian.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 November 2013

Penulis

Kartika Permata Sari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
EXTRAIT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. LandasanTeori.....	8
1. Pembelajaran Bahasa Asing .....	8
a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Asing.....	10
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing .....	11
c. Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Asing.....	13
2. Keterampilan Membaca .....	15
a. Pengertian Keterampilan Membaca .....	15
b. Tujuan Keterampilan Membaca.....	16

c. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca .....	17
3. Metode Pembelajaran Kooperatif .....	19
a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif .....	19
b. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	23
c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	25
d. Manfaat Pembelajaran Kooperatif .....	26
e. Jenis-Jenis Metode Kooperatif.....	27
4. Metode CIRC .....	29
a. Penjabaran Metode CIRC .....	29
b. Unsur-Unsur Metode CIRC .....	30
c. Langkah-langkah Metode CIRC .....	30
5. Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis dengan Metode CIRC.....	32
6. Penilaian Keterampilan Membaca .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43
1. Populasi Penelitian .....	43
2. Sampel Penelitian .....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Instrumen Penelitian.....	45
2. Validitas .....	46
3. Reliabilitas .....	47
F. Prosedur Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data Penelitian.....	50
H. Uji Persyaratan Analisis Data .....	50

1. Uji Normalitas Sebaran .....	50
2. Uji Homogenitas Varian .....	51
3. Uji Hipotesis .....	51
a. Uji Hipotesis Satu .....	51
b. Uji Hipotesis Dua .....	52
I. Hipotesis Statistik .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	55
a. Uji Validitas .....	55
b. Uji Reliabilitas .....	56
2. Deskripsi Data Penelitian.....	56
3. Uji Persyaratan Analisis Data .....	59
a. Uji Normalitas Sebaran .....	59
b. Uji Homogenitas Variansi.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Kelompok Eksperi- Men dan Kelompok Kontrol .....	61
2. Data Uji-t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
3. Deskripsi Data <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	66
4. Data Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	69
5. <i>Gain Score</i> .....	70
6. Pengujian Hipotesis	
a. Pengujian Hipotesis I .....	70
b. Pengajuan Hipotesis II .....	71
C. Pembahasan.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN .....	77
B. IMPLIKASI .....	77

C. SARAN .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. Tabel Desain Eksperimen .....	42
Tabel 3. Tabel Populasi .....	43
Tabel 4. Tabel Sampel .....	44
Tabel 5. Jadwal Penelitian .....	44
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen .....	46
Tabel 8. Tabel Kategori Pemerolehan <i>Gain Score</i> .....	54
Tabel 9. Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 10. Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	60
Tabel 11. Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 12. Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	61
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	62
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varian.....	63
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	64
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	66
Tabel 17. Hasil Uji-t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	67
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	70
Tabel 20. Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
Tabel 21. Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian .....	42
Gambar 2. Histogram Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	65
Gambar 3. Histogram Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	67
Gambar 4. Histogram Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	69
Gambar 5. Histogram Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN.....	82
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
B. Instrumen Soal Tes.....	107
1. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal ( <i>Pre-test</i> ).....	107
2. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir ( <i>Post-test</i> ).....	113
C. Hasil Pekerjaan Siswa.....	123
LAMPIRAN II BAHAN ANALISIS DATA.....	133
A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	133
B. Hasil Skor <i>Prettest</i> Kelas Eksperimen.....	135
C. Hasil Skor <i>Prettest</i> Kelas Kontrol.....	136
D. Hasil Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	137
E. Hasil Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	138
LAMPIRAN III HASIL STATISTIK.....	139
A. Deskriptif Data.....	140
B. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen.....	141
1. Reliabilitas Instrumen.....	142
2. Validitas Instrumen.....	143
C. Uji Normalitas Data.....	144
D. Uji Homogenitas Varians.....	145
E. Hasil Uji-t.....	146
F. Hasil Penghitungan <i>Gain Score</i> .....	147
LAMPIRAN IV SURAT PERIZINAN PENELITIAN.....	148
LAMPIRAN V DOKUMENTASI DAN <i>RESUMÉ</i> .....	154

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
PRANCIS KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA**

**Oleh**

Kartika Permata Sari

NIM 09204241001

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui 1) perbedaan hasil pembelajaran keterampilan membaca antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC. 2) keefektifan penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian quasi eksperimen dengan cara *pretest-posstest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yang diperoleh kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan konstruk dalam menguji validitas instrumen penelitian. Kemudian untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,232 lebih besar dari t-tabel dengan db 56 dan taraf signifikan sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Rata-rata nilai gain score kelas eksperimen adalah 0,52, sedangkan kelas kontrol adalah 0,2. Hasil tersebut menunjukkan nilai *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CIRC lebih efektif daripada metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.



**L'EFFICACITÉ DE LA MÉTHODE DE *COOPERATIVE LEARNING* DU  
TYPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
DANS L'APPRENTISSAGE DE COMPRÉHENSION ÉCRITE DU  
FRANÇAIS DE LA CLASSE XI DU SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Par**

Kartika Permata Sari

**NIM 09204241001**

**EXTRAIT**

La recherche a pour but de savoir (1) la différence du résultat de l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite entre le groupe d'apprenants qui sont enseignés avec la méthode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) et celui qui est enseignés sans la méthode CIRC, (2) l'efficacité de l'utilisation de la méthode CIRC de l'apprentissage de compréhension écrite du français

Cette recherche est une recherche quasi expérimental avec la conception *pretest-posttest control group design*. La population dans cette recherche sont les apprenants de la classe XI du SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pour déterminer les participants de cette recherche. On utilise la technique *simple random sampling*, les représentant sont la classe XI IPA 1 comme le groupe expérimentale qui se compose de 30 élèves et la classe XI IPA 3 comme le groupe contrôle qui se compose de 30 élèves. Dans cette recherche, on utilise la fidélité de contenu et la fidélité de construction, alors que la fiabilité est utilisée *Alpha Cronbach*. Dans cette recherche, la technique d'analyse utilise le t-test.

Le résultat de cette recherche montre que la valeur de  $t_{\text{calcul}}$  est 2,323. C'est plus grande que  $t_{\text{tableau}}$  avec db 56 et le niveau de signification 0,024. C'est à dire qu'il existe la différence significative dans la compétence de compréhension écrite entre les apprenants qui sont enseignés avec la méthode CIRC et les apprenants qui sont enseignés avec la méthode conventionnelle. Le moyen du *gain score* de groupe expérimental est 0,52, et le moyen du groupe de contrôle est 0,2. On montre que le *gain score* du groupe expérimental est plus élevé que celui du groupe de contrôle. La conclusion est que l'utilisation de la méthode CIRC est plus efficace que la méthode conventionnelle dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du français.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama pengajaran Bahasa Prancis sebagai bahasa Asing adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan bahasa Prancis. Adapun empat keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar (*Comprehension Orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca (*Comprehension Écrit*), dan menulis (*Expression Écrit*). Selain itu, tujuan lainnya adalah agar siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa asing untuk pengembangan diri agar mereka dapat memiliki kompetensi berbahasa asing yang baik, dan dapat mempelajari kebudayaan negara asal bahasa tersebut. Salah satu dari keterampilan yang dianggap penting dalam penguasaan bahasa asing adalah keterampilan membaca, karena sebagian besar pemerolehan ilmu didapat melalui aktivitas membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika melakukan observasi lapangan di SMA N 9 Yogyakarta, peserta didik memiliki beberapa kendala dalam mempelajari bahasa Prancis. Salah satunya adalah keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik di SMA N 9 Yogyakarta yang masih belum maksimal. Pembelajaran membaca dalam bahasa Prancis di Sekolah Menengah pada saat ini umumnya dilaksanakan secara klasikal atau menggunakan metode konvensional. Metode konvensional lebih sering digunakan oleh guru karena dianggap lebih mudah dan praktis. Proses

penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis biasanya guru menyampaikan materi, meminta siswa untuk membacakan teks dan siswa yang lain memperhatikan. Setelah meminta siswa untuk membaca, guru biasanya hanya memperbaiki kesalahan pelafalan, meminta menemukan kosakata dan menanyakan beberapa arti dari kosakata yang terdapat dalam teks yang berhubungan dengan materi, padahal dalam kompetensi dasar keterampilan membaca bahasa Prancis, siswa tidak hanya dituntut untuk dapat membaca nyaring kata, frasa dan kalimat dalam wacana tertulis sederhana secara tepat saja, namun juga dituntut untuk dapat mengidentifikasi bentuk, tema wacana dan memperoleh informasi umum, informasi tertentu ataupun rinci dari sebuah teks.

Selain itu, siswa pada umumnya tidak terlatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memahami isi bacaan karena pelaksanaan pembelajaran membaca kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, sasaran pembelajaran membaca dalam bahasa Prancis belum memuaskan. Hal itu terlihat pada saat siswa sulit mengekspresikan pendapat, argumentasi, ide, dan gagasan mereka dalam bahasa Prancis sederhana, baik secara lisan maupun tulisan.

Beberapa siswa yang cepat memahami isi bacaan, begitu mudah membaca dan menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan, namun kurang bisa berbagi dengan temannya yang sulit memahami isi dan kesulitan

dalam menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan. Sehingga sulit terjadi kerjasama dalam hal berbagi ilmu pengetahuan.

Pada umumnya hal-hal yang telah dipaparkan di atas merupakan beberapa faktor rendahnya kemampuan membaca siswa. Penguasaan kosakata yang rendah oleh siswa juga menyebabkan kemampuan membaca siswa sekolah menengah jauh dari yang diharapkan, karena membaca bukanlah hal yang mudah, terlebih membaca teks berbahasa asing, khususnya bahasa Prancis.

Pada situasi seperti ini penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses belajar bahasa asing. Keberhasilan proses belajar memerlukan adanya perubahan yang berupa perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah metode kooperatif. Metode kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil yang heterogen. Kelompok heterogen dalam metode pembelajaran kooperatif bertujuan meningkatkan keterampilan sosial dalam kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kepercayaan diri. Metode ini sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang memerlukan kerjasama untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis.

Metode kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dianggap lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca karena dalam pelaksanaannya melibatkan kerja sama antar siswa.



Diskusi dan kerjasama yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok yang heterogen dapat membuat siswa lebih aktif dan saling membantu satu sama lain apabila mereka mengalami kesulitan. Mereka juga saling bekerja sama dalam menentukan tema dari teks, memahami isi teks, mereka juga membuat rangkuman mengenai tema atau ide pokok dari teks yang diberikan tersebut, sehingga dapat membantu untuk memperkuat pemahaman membaca mereka. Karena dengan adanya rangkuman yang dibuat tentunya siswa dapat saling mengoreksi atau memperbaiki kesalahan dari masing-masing siswa. Dengan demikian para siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan yang ada berdasarkan teks bacaan yang diberikan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan pemaparan masalah yang melatarbelakangi penulisan ini, dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Penggunaan metode dalam pembelajaran keterampilan membaca di SMA N 9 Yogyakarta belum bervariasi
2. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran keterampilan membaca
3. Keterampilan membaca siswa belum seperti yang diharapkan

4. Metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) belum dilakukan dalam pembelajaran keterampilan membaca di SMA N 9 Yogyakarta.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan. Peneliti hanya akan membatasi masalah dalam bidang penggunaan metode oleh guru. Adakah keefektifan penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran ketrampilan membaca.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dibatasi diatas. Dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi dalam kemampuan membaca siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta antara kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and composition* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?.
2. Apakah penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and composition* pada pembelajaran membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta lebih efektif daripada metode konvensional ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirangkum di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan prestasi siswa dalam ketrampilan membacabahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. Mengetahui keefektifan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and composition* dalam pembelajaran ketrampilan membaca siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait dengan masalah pengajaran di SMA.

1. Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai kemampuan pengembangan dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Prancis yang khususnya ditujukan untuk kelas XI.

2. Guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih bervariasi dalam proses pembelajaran secara profesional. Serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.

### 3. Calon Pendidik

Menjadi bahan pemikiran bagi para calon pendidik guna menerapkan proses pembelajaran yang ideal di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis.

## G. Batasan Istilah

Keefektifan : Keadaan berpengaruh atau ketepatan model pembelajaran sebelumnya dan sesudah diterapkan dengan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca siswa SMA N 9 Yogyakarta

CIRC : Sebuah program yang komprehensif untuk belajar membaca, menulis, dan seni berbahasa yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Membaca : Aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Asing**

Menurut Brown (2007: 8) “pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses pemerolehan pengetahuan tentang subjek, keterampilan yang dipelajari, dan pengalaman atau instruksi”. Artinya bahwa pemerolehan pengetahuan dapat berasal dari pengalaman sehari-hari atau dimanapun kita berada, pengetahuan tidak hanya didapat dari pembelajaran di lingkungan sekolah. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Pringgawidagda, (2002: 17-18) yang mendefinisikan pembelajaran adalah “suatu proses kegiatan belajar dimanapun asalkan proses belajar diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari”.

Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar individu baik berupa bahasa verba maupun non verba. Pada umumnya setiap orang dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa ibu, tetapi juga menggunakan bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari negara asal dan digunakan dalam tataran profesional atau sebagai bahasa tambahan di sekolah. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh sebab itu menurut Depdiknas dalam jurnal Bayu Pamungkas (2006:317), pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan,

berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya

Iskandarwassid dan Sunendar dan Dadang Sunendar (2009: 89) mengungkapkan bahwa dalam masyarakat multilingual tentu akan ada pembelajaran bahasa kedua. Bahasa kedua itu bisa berupa bahasa nasional, bahasa resmi kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan, atau juga bahasa asing (bukan bahasa penduduk asli). Pada umumnya di Indonesia, bahasa Indonesia adalah bahasa kedua yang secara politis juga berstatus sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan. Namun, ada juga bahasa resmi kedaerahan yang diberi status sebagai bahasa yang boleh digunakan dalam situasi-situasi resmi di daerah tertentu. Bahasa resmi kedaerahan ini terdapat juga di negara-negara lain. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya. Pembelajaran bahasa asing adalah proses pembelajaran bahasa lain, disamping bahasa sendiri atau bahasa ibu dengan memperhatikan banyak aspek di dalamnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan proses mempelajari sebuah bahasa selain bahasa ibu baik diperoleh di lingkungan sekolah (formal) atau di luar lingkungan sekolah (informal). Dengan tujuan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa asing yang sesuai dengan taraf dan tingkat yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku.

### **a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Asing**

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat beberapa prinsip yang harus dilaksanakan agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai. Scarino, dkk dalam Pringgawidagda (2002: 28-34) menyatakan bahwa terdapat 8 prinsip dalam pembelajaran bahasa. Prinsip tersebut menyatakan bahwa siswa atau pembelajar bahasa dapat belajar secara optimal apabila:

- 1) Diperlakukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya sendiri-sendiri
- 2) Diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar
- 3) Banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik lisan maupun tertulis, sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka
- 4) Dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target. Verbalisme dapat mengakibatkan salah komunikasi, terutama pada bahasa yang penuh klise
- 5) Ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target
- 6) Menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya
- 7) Diberi balikan yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan
- 8) Diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.

Selain prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang dikemukakan oleh Scarino di atas, terdapat pula prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang harus diketahui oleh guru sebagai pengajar pembelajaran bahasa. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya adalah:

- a) Prinsip kontekstual, merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi,

sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Dalam penerapan prinsip kontekstual terdapat 7 komponen utama untuk pembelajaran yang efektif, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*Inquiry*), bertanya (*Questioning*), masyarakat-belajar (*Learning Community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*).

b) Prinsip integratif, pembelajaran bahasa harus secara terpadu atau terintegratif, misalnya kita dapat mengajarkan kosa kata dengan dipadukan pada pembelajaran mendengarkan, membaca, menulis, atau berbicara.

c) Prinsip fungsional, prinsip ini dalam pembelajaran bahasa pada nya sejalan dengan konsep pembelajaran pendekatan komunikatif dimana guru bukanlah sebagai pemberi informasi dalam pembelajaran, namun siswa sendirilah yang harus mencari informasi tersebut.

d) Prinsip apresiatif, prinsip ini menekankan pembelajaran yang menyenangkan, dalam artian penyampaian materi dalam pembelajaran dibawakan secara apresiatif seperti menyisipkan sastra dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara atau menulis.

Dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang telah dipaparkan di atas, diharapkan dalam proses pembelajaran bahasa dapat berlangsung dengan baik dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

## **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing**



Secara umum tujuan penguasaan bahasa adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain serta mampu menguasai keterampilan berbahasa. Namun secara terperinci Pringgawidagda (2002: 13) menyebutkan tujuan belajar bahasa, antara lain adalah tujuan praktis, tujuan estetis, tujuan filologis dan tujuan linguistik

- a) Tujuan secara praktis  
Seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa
- b) Tujuan secara estetis  
Agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam keindahan bahasa
- c) Tujuan filologis  
Seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut, karena perlu disadari bahwa bahasa merupakan produk budaya
- d) Tujuan linguistik  
Seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya. Dan tujuan utamanya adalah berusaha mengetahui kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat pada bahasa itu.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia sendiri tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa dapat berkembang dalam bidang:

- 1) Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik, 2) berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, 3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan. 4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, 5) menghayati dan menghargai karya sastra, dan 6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis (Diknas, 2004)

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing tidak hanya sebagai alat komunikasi, namun juga dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu seperti yang telah dipaparkan.

Tujuan pembelajaran bahasa Prancis adalah agar siswa mampu mengembangkan keterampilannya yang meliputi 4 keterampilan dasar berbahasa serta mengaplikasikannya dalam bentuk lisan maupun tulis

### **c. Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Asing**

Dalam pembelajaran bahasa pendekatan merupakan pandangan filsafat, atau kepercayaan tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang diyakini dan tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 41). Dalam buku yang sama menurut Semi (2008: 42), terdapat 9 pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, yaitu:

- 1) Pendekatan formal, yang biasa digunakan dalam kegiatan konvensional,
- 2) pendekatan fungsional, pembelajaran dilakukan dengan cara kontak langsung dengan pengguna bahasa target,
- 3) pendekatan integral, pengajaran dengan metode ini harus fleksibel dan dengan metodologi terbuka,
- 4) pendekatan sociolinguistik, merupakan studi tentang hubungan gejala masyarakat dengan gejala bahasa,
- 5) pendekatan psikologi, berkaitan dengan ilmu yang menelaah bagaimana siswa belajar dan bagaimana peserta didik sebagai individu yang kompleks,
- 6) pendekatan psikolinguistik, berkaitan dengan bagaimana proses yang terjadi ketika siswa mulai belajar bahasa, serta perkembangannya,
- 7) pendekatan behavioristik, dalam metode ini kemampuan berbahasa dibentuk secara langsung oleh lingkungannya,
- 8) pendekatan pengelolaan kelas,
- 9) pendekatan komunikatif, lebih menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Tagliante (1994: 34) mengungkapkan bahwa "*l'approche communicative est avant tout centrée sur l'apprenant*" yang berarti bahwa pendekatan komunikatif lebih mengutamakan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik metode pembelajaran yang mengacu pada kebutuhan pembelajar yang diharapkan dapat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa target dengan baik dan benar serta menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan komunikatif.

Pembelajaran bahasa asing berdasarkan pendekatan komunikatif yaitu, pembelajaran bahasa asing yang menekankan aspek komunikatif. Pendekatan ini menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa asing dapat terlaksana secara maksimal, jika antara siswa dengan pendidik dapat bekerja sama dalam proses belajar mengajar.

Lebih lanjut Pringgawidagda (2002: 78) menjelaskan bahwa tujuan pengajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif supaya pembelajaran dapat menggunakan bahasa secara tepat dalam konteks sosial, mengelola proses negosiasi makna dengan lawan bicara. Sedangkan menurut Thu'ainah dalam Fahrurrozi (2010, 89) tujuan dari pembelajaran bahasa asing berdasarkan pendekatan komunikatif adalah untuk mengembangkan kompetensi pembelajaran dalam berkomunikasi bahasa target dalam konteks komunikatif. Kemampuan komunikatif menekankan kemampuan untuk menggunakan bahasa yang sesuai konteks sosial tertentu. Selain berkomunikasi secara langsung menggunakan bahasa target, dalam pengajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif, siswa juga membutuhkan pengetahuan tentang bentuk-bentuk, makna-makna dan fungsi-fungsi bahasa.

Dengan demikian dapat diartikan pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif dimaksudkan agar para pembelajar bahwa tujuan dari pada akhirnya dapat menangkap seluruh komunikasi tanpa menganalisis bahasa menjadi satuan satuan gramatika atau unsur-unsur kebahasaan seperti pola kalimat, kosakata, dan sebagainya, sehingga di dalam proses pengajarannya siswa lebih banyak diberi pengayaan dalam pengalaman-pengalaman berkomunikasi. Seperti yang

dikemukakan oleh Tagliante (2004: 35) *“les progressions lexicales et grammaticales ne sont pas déterminées à la l’avance”*. Yang berarti bahwa dalam pengajaran bahasa menggunakan pendekatan komunikatif pengetahuan siswa tentang leksikal dan gramatikal tidak ditentukan sebelumnya

## **2. Keterampilan Membaca**

### **a. Pengertian Membaca**

Tarigan (2009: 10) menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Selain itu Tarigan (2009:7) juga menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Dapat dikatakan bahwa membaca adalah cara seseorang untuk mencari atau mendapatkan informasi dari media tulis seperti novel, koran atau bacaan lainnya.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif kedua setelah menyimak. Hubungan antara penutur (penulis) dan penerima (pembaca) bersifat tidak langsung, yaitu melalui lambang tulisan. (Nurgiyantoro, 2010: 368). Selain itu, menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 245) keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi manusia. Dapat kita katakana penting karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca

Berdasarkan pengertian membaca menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan berbahasa yang digunakan oleh pengguna bahasa (pembaca) untuk mendapatkan informasi dari penulis melalui media tulis.

#### **b. Tujuan Membaca**

Pada umumnya seseorang melakukan aktivitas membaca untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2009: 9) yang menyebutkan bahwa tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan baik itu mencakup isi ataupun memahami makna yang terdapat dalam suatu bacaan. Secara lebih terperinci Anderson dalam Tarigan (2009: 9-11) mengemukakan tujuan dari membaca adalah untuk:

- a) memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, b) memperoleh ide-ide utama, c) mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita, d) untuk menyimpulkan, membaca inferensi, e) mengelompokkan, dan mengklasifikasikan, f) menilai dan mengevaluasi, g) memperbandingkan atau mempertentangkan.

Seorang pembelajar atau guru harus memahami betul tujuan dari membaca, agar tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan maksimal.

#### **c. Jenis-Jenis Membaca**

Terdapat beberapa jenis membaca yang dapat kita gunakan dalam kegiatan membaca, baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran. Tarigan (2009: 23) membagi membaca menjadi beberapa jenis, pada umumnya tarigan membagi membaca menjadi 2 ditinjau dari segi terdengar

atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.

1. Membaca nyaring, pada umumnya kegiatan membaca nyaring ini dilakukan oleh seorang guru pada saat pembelajaran keterampilan membaca dimana guru dan siswa saling membacakan teks untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan pengarang

2. Membaca dalam hati, kegiatan ini dilakukan dengan mengaktifkan mata dan ingatan untuk memperoleh informasi dari sebuah teks. Dalam garis besarnya, membaca dalam hati dapat dibagi atas:

a. Membaca ekstensif, tujuan dari membaca ekstensif adalah untuk memahami isi dari suatu bacaan secara cepat sehingga kegiatan membaca menjadi lebih efisien.

Membaca ekstensif sendiri terdiri dari:

1) Membaca survey, biasanya dilakukan sebelum kita memulai membaca seperti melihat indeks, judul, bab-bab yang ada dalam buku.

2) Membaca sekilas, atau yang sering kita kenal dengan istilah *skimming* merupakan suatu kegiatan membaca yang membuat mata kita bergerak cepat untuk melihat bacaan untuk mendapatkan informasi dari bacaan.

3) Membaca dangkal, membaca jenis ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat tidak mendalam. Biasanya dilakukan pada saat kita membaca cerpen atau novel hanya untuk kesenangan saja.

b. Membaca intensif, merupakan suatu proses membaca terhadap sebuah teks pendek yang dilakukan secara intensif atau berulang-ulang tiap harinya. Membaca intensif terdiri dari:

1) membaca telaah isi, merupakan suatu membaca untuk menelaah isi bacaan yang menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisian dalam berpikir serta keterampilan dalam menangkap ide-ide tersirat sebuah bacaan. Membaca telaah isis juga mencakup: a) membaca teliti, b) membaca pemahaman, c) membaca kritis dan d) membaca ide.

2) membaca telaah bahasa, yaitu:

a) membaca bahasa (asing), tujuan utama dari jenis membaca ini adalah untuk memperbesar daya kata dan memperkaya kosakata

b) membaca sastra, digunakan untuk memahami seluk beluk karya sastra

Berbagai jenis membaca tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca yang ingin dicapai oleh pembelajar. Untuk menghasilkan tujuan yang maksimal guru harus mampu memilih jenis membaca yang akan digunakan dengan tepat dalam pembelajaran membaca.

### **3. Metode Pembelajaran Kooperatif**

#### **a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif**

Metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 40). Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Sriwidianingsih (2012: 52) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran secara bervariasi, selain dapat bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan menutupi kekurangan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga bermanfaat

agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan cara penyajian yang digunakan oleh guru.

Penggunaan metode yang menarik dan kreatif dapat membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang dapat melatih kerjasama secara kelompok dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang berbasis sosial. Hal tersebut sama dengan pendapat Suprijono (2012: 54) yang menekankan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau yang lebih diarahkan oleh guru. Jadi pembelajaran kooperatif ini adalah pembelajaran berbentuk kerja kelompok yang dipimpin dan diarahkan oleh guru.

Menurut Slavin (2008: 10) metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang dapat menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerjasama dalam proses pembelajaran mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan anggota kelompoknya supaya semua anggota kelompok dapat memahami materi sama baiknya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif sangat mengutamakan kerja kelompok. Dalam proses pembelajaran siswa mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan juga anggota kelompoknya

Hal senada juga dikatakan oleh Lie (2008: 28) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif berdasarkan pada falsafah *homo homini socius* yang dalam hal ini berarti metode pembelajaran kooperatif sangat menekankan



pada aspek sosial. Dengan kata lain kerja kelompok merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menciptakan hubungan dengan manusia demi keberlangsungan hidup. Roger dalam Huda (2012: 29) juga menyatakan bahwa:

*cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and motivated to increase the learning of other*

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara social di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.

Metode pembelajaran kooperatif pada umumnya membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 hingga 4 siswa yang memiliki prestasi yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang memiliki kemampuan lebih mampu membantu anggota kelompoknya yang kurang aktif dalam pembelajaran. Karena inti dari pembelajaran kooperatif ini adalah kerja sama antar anggota kelompok.

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Isjoni (2012: 14), yaitu “pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda”. Dalam buku yang sama Slavin (2008: 15) berpendapat pula bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model dalam pembelajaran yang membagi siswa secara homogen ke dalam suatu kelompok yang beranggotakan 4-6 orang dan saling belajar dan bekerja secara kolaboratif.

Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2012:27) adalah:

- (a) setiap anggota memiliki peran, (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa, (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri dari metode pembelajaran kooperatif, kita dapat berpendapat bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar. Selain itu, siswa juga dilatih agar memiliki keterampilan berpikir dan keterampilan social. Seperti keterampilan mengutarakan pendapat, menerima saran dan masukan dari teman lain, bekerja sama, setia kawan, serta mengurangi timbulnya perilaku menyimpang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun juga mampu berperan sebagai guru bagi temannya yang lain.

Isjoni (2012:18) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi sumber kekurangan pembelajaran kooperatif, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

Faktor dari dalam yaitu sebagai berikut: 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu. 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai. 3) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan. 4) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi oleh seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif. Sedangkan faktor dari luar adalah kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung dipersiapkan untuk keberhasilan perolehan nilai dalam ujian akhir.

Selain itu kelemahan atau kekurangan metode pembelajaran kooperatif menurut Lie (2008:28), yaitu:

- 1) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas. Kondisi seperti ini dapat diatasi dengan guru mengkondisikan kelas atau pembelajaran dilakukan di luar kelas seperti di laboratorium matematika, aula atau di tempat yang terbuka.
- 2) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain. Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai. Siswa yang tekun merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang pada hasil jerih payahnya. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan sebab dalam cooperative learning bukan kognitifnya saja yang dinilai tetapi dari segi afektif dan psikomotoriknya juga dinilai seperti kerjasama diantara anggota kelompok, keaktifan dalam kelompok serta sumbangan nilai yang diberikan kepada kelompok.
- 3) Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok. Karakteristik pribadi tidak luntur hanya karena bekerjasama dengan orang lain, justru keunikan itu semakin kuat bila disandingkan dengan orang lain.
- 4) Banyak siswa takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut. Dalam cooperative learning pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempresentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.

Sebenarnya apabila guru telah berperan baik sebagai fasilitator, motivator, mediator maupun sebagai evaluator, maka kelemahan yang ditemukan dalam pembelajaran kooperatif ini dapat diatasi dengan cara membuat siswa untuk tetap berdiskusi dengan tenang tanpa membuat suasana kelas menjadi ramai dan guru tetap terus memantau proses diskusi agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan suasana kelas yang tetap kondusif

#### **b. Unsur-unsur metode pembelajaran kooperatif**

Berdasarkan apa yang dikatakan oleh Roger dan David dalam Lie (2008:31-35) terdapat lima unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kelima unsur tersebut, yaitu:

##### **1. Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*)**

Dalam pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat tergantung dari usaha setiap anggotanya. Oleh karena itu, antara siswa yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Setiap siswa bekerja demi tercapainya satu tujuan yang sama.

##### **2. Tanggug jawab perseorangan (*individual accountability*)**

Keberhasilan kelompok tergantung dari setiap anggotanya, oleh karena itu siswa akan merasa bertanggungjawab untuk melakukan yang terbaik bagi anggota kelompoknya agar mampu mencapai tujuan dengan maksimal.

##### **3. Tatap muka (*face to face interaction*)**

Setiap kelompok harus diberi kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan ini akan memberikan kesempatan pada para siswa lebih

menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing siswa.

#### 4. Komunikasi antar anggota (*social skil*)

Kemampuan berkomunikasi antar kelompok merupakan syarat keberhasilan suatu kelompok. Setiap kelompok harus mampu mengutarakan pendapat mereka dan kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan menghargai pendapat mereka.

#### 5. Evaluasi proses kelompok (*group processing*)

Dalam setiap akhir pembelajaran guru harus melakukan evaluasi untuk menilai hasil kerja mereka selama pembelajaran. Selain itu guru perlu menyediakan waktu khusus bagi kelompok untuk saling mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar dalam pembelajaran selanjutnya mereka mampu bekerja lebih baik dan lebih efektif

Sedangkan Lungdren dalam Isjoni (2012:16) menyebutkan unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”
- 2) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi
- 3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka memiliki tujuan yang sama
- 4) Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab di antara para anggota kelompok
- 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar
- 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari pemaparan para ahli tentang unsur-unsur dari metode pembelajaran kooperatif, membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif sangat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa juga dilatih untuk bertanggung jawab atas anggota kelompoknya dan timbul rasa ketergantungan satu sama lain serta mereka dapat saling mengevaluasi antar kelompok.

### **c. Tujuan Metode Pembelajaran Kooperatif**

Ide utama dari pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Sebagai tambahan, pembelajaran kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi (Slavin dalam Trianto, 2009: 57)

Sedangkan Jihad (2008: 30) membagi tujuan penerapan pembelajaran kooperatif berdasarkan :

- a) Hasil belajar akademik, metode pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademiknya.
- b) Penerimaan terhadap keragaman, bertujuan agar siswa dapat saling menerima perbedaan yang ada baik itu perbedaan latarbelakang, ras ataupun perbedaan prestasi
- c) Pengembangan keterampilan sosial, metode ini bertujuan agar siswa mampu bersosialisasi dengan teman-temannya. Hal tersebut mampu mengembangkan keterampilan sosial mereka masing-masing

Berdasarkan tujuan dari metode pembelajaran kooperatif yang telah disebutkan di atas, dapat kita simpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan metode kooperatif siswa dapat saling bertanggungjawab terhadap anggota kelompoknya, dan mampu menerima anggota kelompoknya yang memiliki perbedaan latar belakang. Dengan bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya di dalam kelas yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah atau di masyarakat.

#### **d. Manfaat Metode Pembelajaran Kooperatif**

Sadker dan sadker dalam Huda (2012: 66) menjabarkan beberapa manfaat kooperatif. Menurut mereka, selain meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif siswa, pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat-manfaat besar lain seperti berikut:

- 1) Siswa diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi
- 2) Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga-diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar
- 3) Dengan pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya, dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar mereka nanti
- 4) Pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Sadker dalam jurnalnya Karwapi yang berjudul “Manfaat Metode Pembelajaran Kooperatif” . dalam jurnal tersebut membahas tentang manfaat pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Meningkatkan hubungan antar kelompok, belajar kooperatif memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pembelajaran.
3. Meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi belajar, belajar kooperatif dapat membina kebersamaan, peduli satu sama lain dan tanggung rasa, serta mempunyai andil terhadap keberhasilan tim.
4. Menumbuhkan realisasi kebutuhan siswa untuk belajar berpikir, belajar kooperatif dapat diterapkan untuk berbagai materi ajar, seperti pemahaman yang rumit, pelaksanaan kajian proyek, dan latihan memecahkan masalah.
5. Memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan.

Dengan metode pembelajaran kooperatif, siswa lebih peduli dengan teman-temannya dan diantara mereka akan terbangun ketergantungan yang positif untuk proses belajar mereka.

#### **e. Jenis-jenis Metode Kooperatif**

Slavin dalam Huda (2012: 114) menampilkan beberapa metode pembelajaran kooperatif yang banyak diteliti dan paling sering digunakan. Slavin membagi metode-metode tersebut dalam 3 kategori: 1) metode-metode *Student Team Learning*, 2) metode-metode *Supported Cooperative Learning*, dan 3) metode-metode *Informal*.

- 1) Metode-metode *Supported Cooperative Learning*, merupakan metode-metode pembelajaran kooperatif yang diteliti dan dikembangkan di John Hopkins. Metode ini menekankan pentingnya tujuan dan kesuksesan kelompok yang dapat dicapai hanya jika semua anggota kelompok benar-benar mempelajari



materi yang ditugaskan. Menurut Huda (2012:115) Ada tiga konsep yang mendasari metode-metode *Student Team Learning*, yaitu penghargaan kelompok (*team reward*), tanggung jawab individu (*individual accountability*), dan kesempatan yang sama untuk sukses (*equal opportunities for succes*).

Metode-metode *Student Team Learning* ini meliputi metode (1) *Student Team-Achievement Divisions* (STAD), (2) *Team Games Tournament* (TGT), dan (3) *Jigsaw II* (JIG II)

## 2) Metode-metode *Supported Cooperative Learning*.

Selain metode *Supported Cooperative Learning* yang dikembangkan di John Hopkins, terdapat pula metode yang mendukung metode-metode kooperatif yang sudah ada sebelumnya. Metode-metode tersebut adalah (1) *Learning Together* (LT) – *Circle of Learning* (CL), (2) *Jigsaw*, (3) *Jigsaw III*, (4) *Cooperative Learning Structures* (CLS), (5) *Group Investigation* (GI), (6) *Complex Instruction* (CI), (7) *Team Accelerated Instruction* (TAI), (8) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), (9) *Structure Dyadic Methods* (SDM)

## 3) Metode-Metode Informal

Slavin dalam Huda (2012: 129) menyatakan bahwa terdapat aktivitas-aktivitas yang tidak selalu berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Ada banyak aktivitas pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dari metode-metode tersebut. Aktivitas-aktivitas tersebut dikenal dengan metode-metode informal. Metode-metode

yang termasuk dalam metode informal adalah (1) *Spontaneous Group Discussion* (SGD), (2) *Numbered Heads Together* (NHT), (3) *Team Product* (TP), (4) *Cooperative Review* (CR).

Berdasarkan jenis-jenis dari metode kooperatif yang telah disebutkan diatas, metode yang baik digunakan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dimana metode ini memang dirancang untuk keterampilan membaca dan menulis.

#### **4. Metode Kooperatif *Integrated Reading and Composition***

##### **a. Penjabaran Metode Pembelajaran CIRC**

*Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah sebuah metode yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar (Slavin, 2008:16).

Salah satu tujuan dari metode CIRC menurut Slavin (2008: 202) adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang diimplikasikan secara luas.

Dalam metode ini siswa dapat bekerja sama satu sama lain dalam menyelesaikan tugas, selain itu siswa dapat mengemukakan pendapat, ide atau gagasannya pada saat pembelajaran, mereka saling bertanggung jawab dan tidak bersikap pasif dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang tersebut merupakan bagian dari kelebihan dari metode ini yang dapat kita peroleh. Seperti halnya dalam pembelajaran metode kooperatif pada umumnya dimana kekurangan dari metode tersebut adalah sulitnya mengkondisikan siswa untuk ikut aktif dalam

pembelajaran, metode CIRC ini pun juga seperti itu, sulitnya mengkondisikan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan kurangnya kemampuan guru untuk mengontrol kelas menyebabkan kelas menjadi ramai dan tidak kondusif.

#### **b. Unsur-Unsur Metode Pembelajaran CIRC**

Menurut Slavin (2008: 205-209) unsur utama dari pembelajaran metode *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok membaca, para siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka, yang dapat ditentukan oleh guru
- 2) Tim, siswa dibagi menjadi beberapa tim dari kelompok membaca tingkat tinggi maupun tingkat rendah.
- 3) Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita, siswa diberikan sebuah wacana untuk di diskusikan bersama dengan anggota kelompoknya.
- 4) Pemeriksaan oleh pasangan, siswa saling bertukar hasil pekerjaan mereka untuk saling memeriksa atau mengevaluasi pekerjaan mereka.
- 5) Tes, kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil pemahaman siswa. Pada tes ini siswa bekerja secara individual

Berdasarkan unsur-unsur metode CIRC yang dikemukakan oleh Slavin tersebut dapat diartikan bahwa metode ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu metode ini tidak hanya dapat dilakukan untuk keterampilan membaca namun juga dapat digunakan untuk keterampilan lain, seperti keterampilan menulis dan seni berbahasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran CIRC

Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan sebuah metode, pendidik atau guru harus tahu terlebih dahulu langkah-langkah dalam pelaksanaannya, agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Langkah-langkah pelaksanaan metode *cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition* menurut Supridjono (2012: 103) adalah sebagai berikut.

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/ kliping dan ditulis pada lembar kertas
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Guru membuat kesimpulan bersama
- f. Penutup.

Dalam pelaksanaan metode *cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition* para siswa saling bekerja sama dalam menemukan informasi dan menentukan isi dari bacaan yang telah ditentukan. Selain itu tiap kelompok dituntut untuk membuat ringkasan hasil dari kerja kelompok mereka. Hal ini mampu membantu siswa untuk lebih mudah memahami bacaan dan mereka juga saling membacakan hasil kerja mereka serta saling mengoreksi kesalahan dari tiap-tiap kelompok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode CIRC diharapkan dapat mengubah kebiasaan belajar siswa, dimana guru tidak hanya sebagai transfer informasi tetapi juga sebagai fasilitator sekaligus motivator, sehingga siswa dapat mencapai perbaikan dalam kemampuan

membacanya. Di samping itu, dalam menggunakan CIRC guru harus pandai mengontrol kelas agar proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan

### **5. Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis dengan Metode CIRC**

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis memerlukan suatu metode yang mampu meningkatkan minat siswa dalam hal membaca bahasa Prancis serta mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran guna memotivasi siswa untuk mempelajari bahasa Prancis. Untuk itu penggunaan metode CIRC dapat membantu peningkatan pemahaman membaca siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

Metode CIRC adalah salah satu bagian dari metode pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen untuk saling bekerja sama dalam pembelajaran. Metode ini merupakan metode yang mengintegrasikan antara membaca dengan menulis, namun dalam penelitian ini akan terfokuskan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

Penggunaan metode CIRC memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran bahasa Prancis. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis yang biasanya hanya diajarkan menggunakan metode konvensional saja.

Adapun langkah-langkah pembelajaran membaca bahasa Prancis dengan menggunakan metode CIRC adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 hingga 5 orang yang terdiri dari siswa tingkat rendah, sedang dan tinggi

2. Guru membagikan teks atau wacana kepada masing-masing kelompok untuk dibaca dan dipahami isinya dan masing-masing kelompok diminta untuk membacakan teks tersebut. Setelah membaca teks, siswa saling berdiskusi tentang isi dari teks atau wacana yang telah dibagi dan dibaca. Agar proses diskusi berjalan dengan lancar, guru membantu siswa dalam proses diskusi.
3. Masing-masing kelompok membuat rangkuman dari teks atau wacana tersebut kemudian membacakannya secara bergantian dengan kelompok lain agar mereka dapat saling mengoreksi hasil diskusi masing-masing. Setelah selesai membacakan hasil diskusi, guru membagikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok dan memberikan skor kepada kelompok yang paling cepat menyelesaikan soal dan yang paling tepat menjawabnya.
4. Kelompok yang terlebih dahulu menyelesaikan soal mendapatkan tambahan poin dan poin tersebut akan diakumulasikan dengan poin jawaban benar yang telah mereka dapat.
5. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tinggi dan guru memberikan penguatan tentang teks atau wacana yang telah dibahas selama proses pembelajaran.

#### **6. Penilaian Keterampilan Membaca**

Dalam Nurgiyantoro (2012:6) Tuckman mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Selain itu Nurgiyantoro (2012:7) mengartikan penilaian sebagai

“proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan pendidikan”

Senada dengan Nurgiyantoro, Sudjana (2012: 3) menjelaskan bahwa penilaian merupakan suatu cara untuk memberikan nilai terhadap suatu objek dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian penilaian tersebut, Sudjana (2012: 3) menjelaskan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek akan yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar dalam menilai.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki fungsi tersendiri. Sudjana (2012: 3) mengatakan bahwa penilaian digunakan sebagai:

- a) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional
- b) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar
- c) Dasar bagi guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya.

Selain itu dalam bukunya Sudjana juga menyebutkan tujuan dari penilaian adalah untuk:

- 1) Mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya
- 2) Mengetahui keefektifan sebuah proses pembelajaran dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan
- 3) Menentukan kelanjutan dari hasil penilaian, apakah perlu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pembelajaran atau tidak.

4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang bersangkutan

Hal tersebut semakin dikuatkan dengan pendapat Nurgiyantoro (2012: 30-

31) yang juga menyebutkan tujuan dan fungsi penilaian adalah untuk:

1. mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang berupa berbagai kompetisi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat kegiatan pembelajaran yang dilakukan
2. memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
3. mengetahui kemampuan siswa dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu.
4. mengetahui kelebihan-kelebihan dan memonitor kemajuan belajar siswa, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran (Popham, 1995:4-5)
5. menentukan layak tidaknya seorang siswa dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya
6. memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

Kemampuan membaca di sini diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi dari sebuah bacaan yang disampaikan oleh pengarang melalui tulisan. Tes kemampuan membaca bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menemukan informasi dan memahami isi yang terdapat dalam bacaan (Nurgiyantoro, 2012:371). Berdasarkan pendapat Nurgiyantoro tersebut, teks bacaan yang akan diujikan haruslah mengandung informasi yang dapat membuat siswa belajar dalam memahami sebuah teks.

“Tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing” (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008:246). Yang menjadi sasaran utama dalam tes kemampuan membaca adalah kemampuan siswa untuk mampu memahami isi dari bacaan (Sudjana, 2012:116).



Selama ini bentuk soal yang biasa digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah *multiple choice* atau soal pilihan ganda. Hal tersebut belum mampu membuktikan bahwa siswa memahami isi bacaan atau merespon bacaan dengan kemampuannya sendiri. Nurgiyantoro (2012: 377) menyatakan bahwa tes pemahaman bacaan itu menuntut siswa untuk mampu mengonstruksikan jawaban mereka sendiri dalam bentuk lisan maupun tulisan. Maksudnya adalah siswa harus membuat jawaban yang sesuai dengan pemahamannya terhadap suatu bacaan dan mampu menceritakan kembali isi dari bacaan yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri baik itu secara lisan maupun tulisan. Dengan cara seperti tersebut akan terjadi penggabungan atau pengintegrasian antara kemampuan dalam memahami bacaan dan kemampuan menulis (Nurgiyantoro, 2012: 377)

Dari berbagai pengertian dan pemaparan para ahli tentang tes kemampuan membaca, dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang biasa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama, maupun bahasa kedua atau bahasa asing. Tes kemampuan membaca pemahaman baiknya mampu membuat siswa untuk mengontruksi pemikiran mereka tentang isi wacana yang dipelajari dalam bentuk lisan atau tulisan.

Metode CIRC merupakan metode yang mengintegrasikan membaca dengan menulis. Berdasarkan yang telah dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012: 377) yang mengatakan bahwa tes pemahaman bacaan itu menuntut siswa untuk mampu mengonstruksikan jawaban mereka sendiri dalam bentuk lisan maupun

tulisan, yang berarti bahwa siswa dapat dinilai paham dengan suatu teks apabila ia mampu mengontruksikan atau menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri dalam bentuk tulisan maupun lisan.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian dari Parwanti mahasiswi pendidikan bahasa Jerman yang berjudul keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran ketrampilan membaca bahasa jerman siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten sebanyak 171 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 5 dan XI IMERSI (26 siswa) sebagai kelas experiment dan kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 (33 siswa) sebagai kelas control. Uji validitas menggunakan uji korelasi poin biseral. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 34 soal valid dan sebanyak 6 dinyatakan gugur. Reliabilitasnya sebesar 0,872.

Hasil penelitiannya terdapat perbedaan prestasi keterampilan membaca antara siswa yang menggunakan metode *cooperative script* dan tanpa menggunakan metode *cooperative script*. Pada analisis uji-t menghasilkan t-hitung 5,476 lebih besar dari t-tabel 2,000 dengan taraf signifikan anatara kelas control dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 17,74%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,3462 lebih besar dari kelas control yaitu

22,9091. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative script* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berbeda dengan penelitian milik Parwanti di atas, penelitian ini menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* dimana perbedaan antar metode ini adalah pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* untuk mencari keefektifannya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

### **C. Kerangka Pikir**

Proses pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang siswa atau pembelajar. Keterampilan tersebut adalah membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan, saling terkait dan tidak dapat dipisah. Selain itu, empat keterampilan bahasa tersebut dikembangkan dan disajikan secara terpadu.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa, karena sebagian besar pemerolehan ilmu didapat melalui aktivitas membaca. Tujuan pembelajaran membaca dapat tercapai apabila materi yang disampaikan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah metode *cooperative integrated reading and composition*. Metode tersebut

berguna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

*Cooperative integrated reading and composition* adalah salah satu tipe dari metode pembelajaran kooperatif yang komprehensif untuk pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Siswa bekerja sama dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang atau lebih. Siswa terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan, mengemukakan ide atau pendapat dan bekerja sama merangkum untuk memahami ide pokok atau tema dari suatu teks, sehingga mereka dapat memperoleh informasi umum atau rinci dari teks tersebut. Dari kegiatan merangkum atau menulis ide pokok tersebut, tentunya antar peserta didik dapat saling mengoreksi kesalahan yang dibuat, serta dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat diajukan hipotesis:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* dan siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

2. Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta dibandingkan dengan metode konvensional

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode quasi eksperimental, yaitu yang pengontrolnya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Tujuan penelitian ini adalah menguji ada tidaknya hubungan sebab-akibat antara faktor yang sengaja ditimbulkan, yaitu perlakuan dan efek yang terjadi sesungguhnya (Arikunto, 2010: 3). Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* dengan menggunakan 3 langkah (Arikunto, 2007: 210), yaitu:

- 1) Memberikan *pre-test* kepada kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol untuk mengukur keterampilan membaca sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan
- 2) Memberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen
- 3) Memberikan *post-test*

*Treatment* dalam penelitian ini adalah penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca pada kelompok eksperimen dan tanpa metode CIRC untuk kelompok kontrol, seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2: Tabel Desain Eksperimen**

<b>Group</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
Kelas Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	0 <sub>3</sub>		0 <sub>4</sub>

0<sub>1</sub>: *Pre-test* kelompok eksperimen

0<sub>2</sub>: *Post-test* kelompok eksperimen

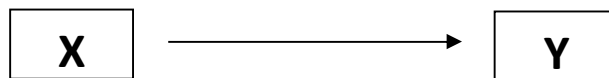
0<sub>3</sub>: *Pre-test* kelompok kontrol

0<sub>4</sub>: *Post-test* kelompok kontrol

X : Perlakuan

### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 161), Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas adalah faktor yang diukur atau dinilai peneliti untuk menemukan hubungannya dengan gejala tertentu, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Selanjutnya variabel bebas dinyatakan dengan (X) dan variabel terikat dinyatakan dengan (Y). Sebagai variabel bebas (X) adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran bahasa Prancis. Sedangkan variabel (Y) adalah keterampilan membaca siswa dalam bahasa Prancis.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

X = Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebagai variable bebas yang diberi notasi X

Y = Keterampilan membaca sebagai variable terikat yang diberi notasi Y

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

Tabel 3: **Tabel Populasi**

No.	Kelas Populasi	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	30
2.	XI IPA 2	29
3.	XI IPA 3	30
4.	XI IPA 4	29
5.	XI IPA 5	28
6.	XI IPS 1	20
7.	XI IPS 2	20
<b>Total</b>		<b>186</b>

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel melalui sistem *simple random sampling* yakni dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Secara random diperoleh dua kelas sampel



yaitu, kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 30 anak dan kelas XI IPA 3 dengan jumlah siswa 30 anak untuk mewakili populasi semua siswa kelas XI. Sampel penelitian tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4: **Tabel Kelas Sampel**

No.	Kelas Sampel	Jumlah Siswa	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	XI IPA 1	30	√	
2.	XI IPA 3	30		√
<b>Total</b>		<b>60</b>		

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 9 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu 1) tahap pengukuran awal (*pretest*) kedua kelompok, 2) tahap perlakuan (*treatment*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, 3) tahap tes akhir (*posttest*). Berikut adalah jadwal penelitian disekolah:

Tabel 5: **Tabel jadwal penelitian**

No .	Kegiatan	Kelompok Eksperi Men	Kelompok Kontrol	Tema
1.	<i>Pretest</i>	24 Agustus 2013	24 Agustus 2013	La vie scolaire
2.	Perlakuan I	31 Agustus 2013	31 Agustus 2013	Les membre de la famille
3.	Perlakuan II	7 September 2013	7 September 2013	La comparaison
4.	Perlakuan III	21 September 2013	21 September 2013	La maison
5.	<i>Posttest</i>	28 September 2013	28 September 2013	La famille

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes. Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur

suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2010: 105). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan dua macam tes yakni tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa. Sebelumnya, tes diuji coba terlebih dahulu untuk menentukan validitas dan reliabilitas.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen berbentuk *test* dan *non-test*. Instrumen *test* digunakan untuk mengukur prestasi belajar, sedangkan instrumen *non-test* untuk mengukur sikap (Sugiyono, 2012: 349). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca.

Dalam penilaian sebuah tes kemampuan berbahasa, dibutuhkan kisi-kisi sebagai tolok ukur pencapaian siswa dalam mengerjakan tes tersebut. Menurut Arikunto (2007: 138), “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan yang disebutkan dalam kolom”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil.

Tabel 6: kisi-kisi instrumen penelitian

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	Nomor
<b>Membaca</b> Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	La vie scolaire La famille	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi rinci dari wacana tulis</li> <li>• Menafsirkan makna kata/ungkapan ssesuai konteks</li> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu wacan tulis</li> <li>• Mencocokkan tulisan dengan gambar</li> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	1,2,3,4,5.12.16, 22,26  6,7,13,14,15,23, 27  8,9,10,11,21  28,29,30  19,20,21,24

## 2. Validitas

Sugiyono (2012: 348) mengemukakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya, Arikunto (2010: 168) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila terdapat kesamaan hasil.

Atau dengan kata lain apabila data tinggi maka hasil yang diperoleh juga tinggi.

Dalam penelitian ini terdapat dua validitas yakni:

a. Validitas Isi

Validitas isi (*content validity*) oleh Gronlund dan Popham dalam Burhan Nurgiyantoro (2012 : 155), disebut validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (*Content-Related Evidance*). Oleh, Gronlund validitas isi dimaknai sebagai proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Di pihak lain, Tuckman dalam Nurgiyantoro (2012 : 155), mengemukakan bahwa validitas isi menunjuk pada pengertian “apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan”. Istilah “disejajarkan” dapat dimaknai bahwa butir-butir tes sesuai dan dapat mewakili bahan ajar.

b. Validitas Konstruk

Validitas ini menunjukkan kesesuaian instrumen yang telah disusun dengan konsep ilmu yang diteskan (Nurgiyantoro, 2009: 337). Untuk menentukan validitas konstruk, penyusunan tes keterampilan membaca bahasa Prancis disesuaikan dengan KTSP 2006/2007 serta dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan serta dosen pembimbing.

### 3. Reliabilitas

Menurut Tuckman dalam Nurgiyantoro (2012: 165) yang dimaksud reliabilitas tes yaitu sejauh mana tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen

diuji dengan menggunakan rumus K-R20 (Kuder Richardson 2C) dalam Nurgiyantoro (2012: 170), yaitu

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- r : koefisien reliabilitas instrumen
- n : jumlah butir soal
- p : proporsi jawaban betul
- q : proporsi jawaban salah ( q = 1-p )
- s : simpangan baku,  $s^2$  = varian

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka hasilnya dapat dikatakan reliabel.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian eksperimen terdapat prosedur atau tahap yang dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

##### **1. Pra eksperimen**

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen misalnya persiapan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Pelaksanaan eksperimen

### *a. Pretest*

*Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa dalam bahasa Prancis pada tahap awal sebelum dilakukan *treatment*.

### *b. Treatment*

Pelaksanaan *treatment* merupakan tahap pemberian perlakuan dilakukan dengan cara memberikan pengajaran membaca dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC pada kelas eksperimen dan bagi siswa kelas kontrol, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran konvensional. Langkah-langkah perlakuan kelompok eksperimen terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran.

### *c. Posttest*

*Posttest* adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan materi yang sama dengan materi yang digunakan pada tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan membaca bahasa Prancis siswa antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

## 3. Pasca eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan statistik.

## G. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis data *uji-t* atau *t-test*. Data yang dianalisis melalui *uji-t* terwujud dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

## H. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus dengan kaidah *Asymp. Sig (2.tailed)* atau nilai *p*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada skor *pretest* dan skor *posttest*. Baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2.tailed)*. Adapun interpretasi teori uji normalitas sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Asymp. Sig (2.tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi 5% (*Asymp. Sig (2.tailed) > 0,05*), dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang sebenarnya berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2.tailed)* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (*Asymp. Sig (2.tailed) < 0,05*), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel yakni seragam tidaknya varian sampel-sampel dari populasi yang sama. Nurgiyantoro (2009: 216) menyatakan bahwa untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest*, dengan ketentuan jika nilai signifikansi terhitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian yang homogen. Seluruh proses perhitungan selengkapnya dibantu dengan komputer program SPSS versi 16.0. Adapun asumsi pengujian homogenitas data adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai *Sig.* lebih besar daripada 0,05, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian, diterima atau homogen.
- 2) Apabila nilai *Sig.* lebih kecil daripada 0,05, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian, ditolak atau heterogen.

## 3. Uji hipotesis

### a. Uji Hipotesis Satu

Untuk menganalisis data penelitian yang berupa skor *posttest* digunakan rumus *uji-t*. *Uji-t* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan kelompok yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Seluruh proses perhitungan *uji-t* dibantu dengan komputer program SPSS versi 16.0.



### b. Uji Hipotesis Dua

Untuk mengetahui tingkat keefektivitasan metode CIRC yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *gain score*. Hake (1999: 1) berpendapat bahwa *gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, *gain score* merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat keefektivan pembelajaran yang dilakukan melalui skor *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah rumus perhitungan *gain score*:

$$<g> = \frac{\% <g>}{\% <g> \max} = \left( \frac{\% <sf> - \% <si>}{smax - \% <si>} \right)$$

Keterangan:

<g> : *gain score*

Sf : rerata *posttest*

Si : rerata *pretest*

Smax : skor maksimal

Tabel 8. Kategori pemerolehan *gain score*

Kategori	Rata-rata <i>gain score</i>
Tinggi	$(<g>) > 0,7$
Sedang	$0,7 > (<g>) < 0,3$
Rendah	$(<g>) < 0,3$

Jika perhitungan <g> sesuai dengan tabel kategori *gain score*, maka Ha diterima, yaitu penggunaan metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode CIRC. Sebaliknya, jika perhitungan <g> tidak sesuai

dengan tabel kategori *gain score*, maka  $H_0$  diterima yaitu pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan metode CIRC sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis tanpa menggunakan metode CIRC.

### I. Hipotesis Statistik

Hipotesis ini sering disebut sebagai hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh X terhadap variabel Y. Rumus hipotesis tersebut sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional
2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta menggunakan

metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC sama efektif dengan tanpa menggunakan metode CIRC

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa yang diajar menggunakan metode CIRC dalam pembelajarannya dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan metode CIRC terhadap keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pretest* dan nilai *post-test* pembelajaran keterampilan membaca.

#### **1. Hasil Uji Coba Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2013 pada kelas XI IPA 5 sebanyak 28 siswa. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, instrumen tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda berjumlah 30 item. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen, dari 30 soal yang diuji cobakan, terdapat 28 butir soal yang nilai korelasinya lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ . Hal tersebut berarti bahwa 28 butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Dengan demikian terdapat 2 butir soal yang dinyatakan gugur atau tidak valid, yaitu butir 5 dan 13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada bagian lampiran.

### **b. Uji Reliabilitas**

. Uji keandalan instrumen menggunakan program SPSS versi 16. Hasil uji coba instrumen didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,826. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $r > 0,367$ . Maka hasil tersebut menunjukkan  $r$  hitung  $> r$  tabel sehingga dapat dikatakan reliabel.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Dari hasil proses belajar mengajar dengan menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta, penulis akan menguraikan analisis data yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Berikut ini penjelasan hasil analisis data yang tersebut.

### **1) Data Tes Awal (Pre-test)**

#### **1) Data Pre-test Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode CIRC. Sebelum peneliti memberikan perlakuan (*treatment*), pada kelas eksperimen diberikan *pretest*. Jumlah peserta didik dalam kelas eksperimen adalah 30 siswa dan yang mengikuti *pretest* sebanyak 29 siswa. Dengan analisis menggunakan bantuan SPSS versi 16, diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 25,59 ; Median = 26 ; Modus = 24 ; dan Standar Deviasi = 1,842

Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 9. **Skor Pretest Kelas Eksperimen**

	Skor
Skor Max	29
Skor Min	22
Mean (M)	25,59
Median (Me)	26,00
Modus (Mo)	24
Standar Deviasi (So)	1,842

## 2) Data Pre-Test Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode CIRC. Sama halnya dengan kelas eksperimen, peneliti memberikan *pretest* pada kelas kontrol. Jumlah peserta didik dalam kelas kontrol adalah 30 siswa dan yang mengikuti *pretest* sebanyak 29 siswa. Dengan analisis menggunakan bantuan SPSS versi 16, diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 26,14 ; Median = 26,00 ; Modus = 25 ; dan Standar Deviasi = 1,767. Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. **Skor Pretest Kelas Kontrol**

	Skor
Skor Max	29
Skor Min	22
Mean (M)	26,14
Median (Me)	26,00
Modus (Mo)	25
Standar Deviasi (So)	1,767

## b. Data Tes akhir ( Post-Test)

## 1) Data Post-Test Eksperimen

Setelah dilaksanakan *post-test* pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 27,86 ; Median = 28,00 ; Modus = 28 ; dan Standar Deviasi = 1,026. Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *post-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11. **Skor Post-Test Kelas Eksperimen**

	Skor
Skor Max	30
Skor Min	26
Mean (M)	27,86
Median (Me)	28,00
Modus (Mo)	28
Standar Deviasi (So)	1,026

## 2) Data Post-test Kontrol

Dengan analisis menggunakan bantuan SPSS versi 16, diperoleh nilai untuk *post-test* kelas kontrol yaitu rata-rata (Mean) = 27,14 ; Median = 27,00 ; Modus = 27 ; dan Standar Deviasi = 1329. Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *post-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12. Skor Post-Test Kelas Kontrol

	Skor
Skor Max	30
Skor Min	25
Mean (M)	27,14
Median (Me)	27,00
Modus (Mo)	27
Standar Deviasi (So)	1,329

## 3. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam perhitungan dengan rumus tersebut, apabila indeks yang dihasilkan  $(P) > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 16. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat di halaman lampiran. Ringkasan hasil uji normalitas sebaran apat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 13: Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran

Kelas	P	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0,465	<b>P &gt; 0,05 = normal</b>
Pretest Kelas Kontrol	0,372	
Posttest Kelas Eksperimen	0,174	
Posttest Kelas Kontrol	0,213	

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen sebesar **0,465 > 0,05** ( $\alpha$ : 5%) dan diperoleh **0,372 > 0,05** ( $\alpha$ : 5%) dari data *pretest* kelas kontrol. Sedangkan dari uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar **0,174 > 0,05** ( $\alpha$ : 5%) dan **0,213 > 0,05** ( $\alpha$ : 5%) dari data *posttest* kelas kontrol. Oleh karena seluruh penghitungan menghasilkan indeks  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga diadakan pengujian terhadap kesamaan yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Penghitungan secara lengkap terdapat di halaman lampiran. Ringkasan hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 14: Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varian

Kelas	F hitung	F tabel	P	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	1,087	2,380	0,412	F <sub>h</sub> < F <sub>t</sub> = homogen
Pretest Kelas Kontrol				
Posttest Kelas Eksperimen	1,679		0,84	
Posttest Kelas Kontrol				

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) yang diperoleh dari uji homogenitas varians dari *pretest* dan *post-test* adalah 1,087 dan 1,679 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) 2,380 maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pretest* dan *posttest* tersebut **homogen**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan metode CIRC terhadap keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI. Sedangkan data-data dalam penelitian ini diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini adalah hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 1. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

#### a. *Pre-Test* Eksperimen

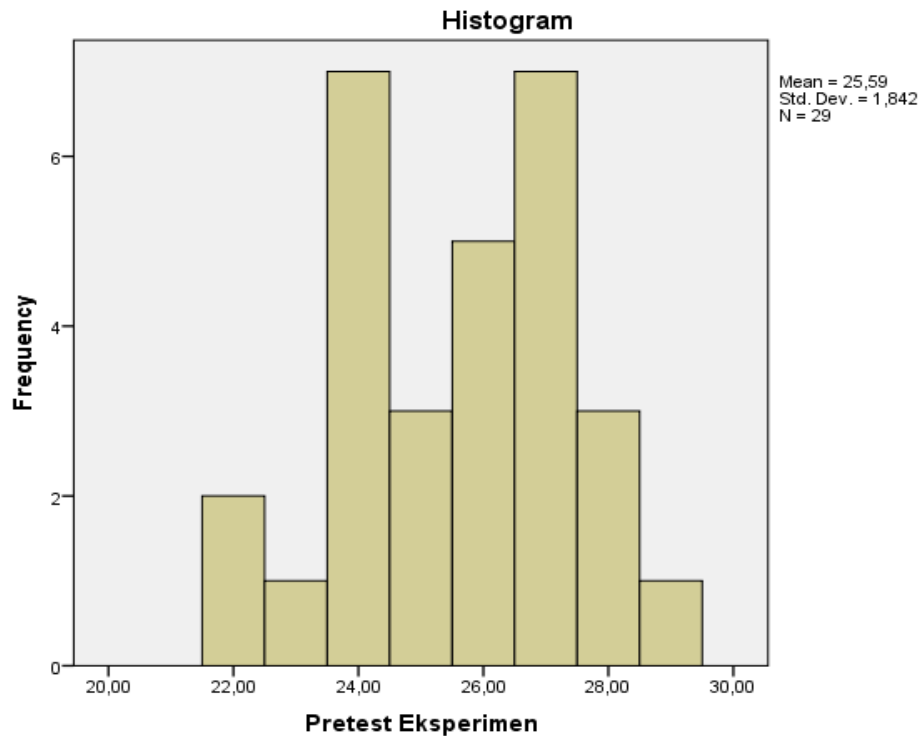
Analisis deskriptif pada *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum 29, minimum 22, mean 25,59, median 26, modus 24 dan standar deviasi sebesar 1,842. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis

menggunakan distribusi tunggal. Distribusi tunggal digunakan karena jarak sebaran skor yang ada relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	22,00	2	6,9%	6,9%
2	23,00	1	3,4%	10,3%
3	24,00	7	24,1%	34,5%
4	25,00	3	10,3%	44,8%
5	26,00	5	17,2%	62,1%
6	27,00	7	24,1%	86,2%
7	28,00	3	10,3%	96,6%
8	29,00	1	3,4%	100%
	Jumlah	29	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 29 sedangkan nilai terendah adalah 22. Nilai yang paling sering muncul adalah pada skor 24 dan skor 27, sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada skor 29 dan 23. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

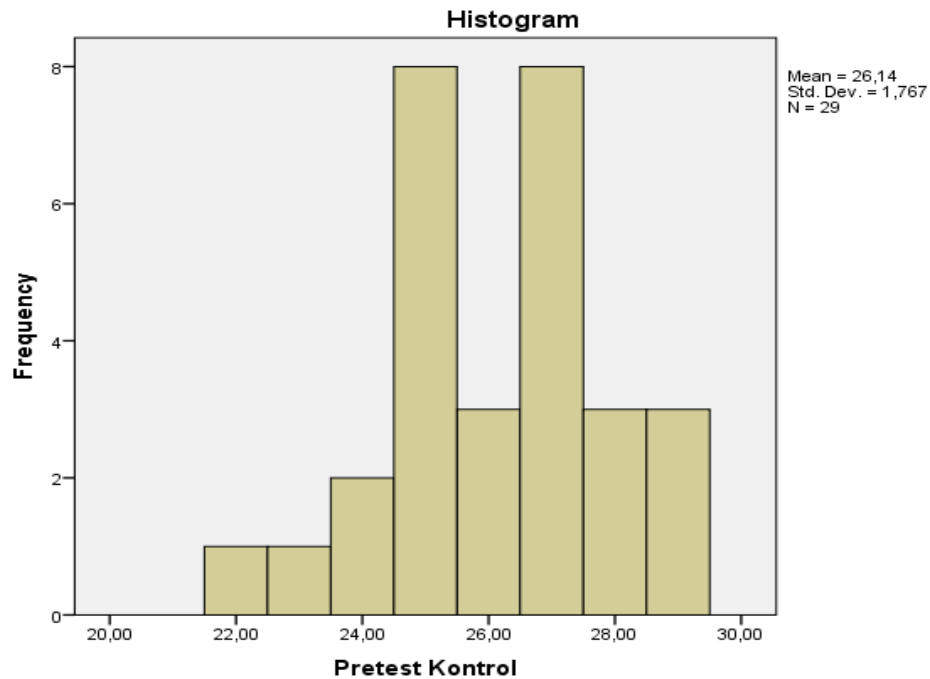
#### b. *Pre-Test* Kontrol

Analisis deskriptif pada pretest kelas kontrol yaitu nilai maksimum 29, minimum 22, mean 26,14, median 26, modus 25 dan standar deviasi sebesar 1,767. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan distribusi tunggal. Distribusi tunggal digunakan karena jarak sebaran skor yang ada relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal data pretest kelas kontrol:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	22,00	1	3,4%	3,4%
2	23,00	1	3,4%	6,9%
3	24,00	2	6,9%	13,8%
4	25,00	8	27,6%	41,4%
5	26,00	3	10,3%	51,7%
6	27,00	8	27,6%	79,3%
7	28,00	3	10,3%	89,7%
8	29,00	3	10,3%	100%
	Jumlah	29	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 29 sedangkan nilai terendah adalah 22. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas 25 dan 27 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada skor 22 dan 23 . Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Skor *Pretest* Kelas Kontrol

## 2. Data Uji-t *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan membaca pada tahap awal. Hasil perhitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 17: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	T hitung	T tabel	Db	p
Eksperimen	25,5	1,164	2,0032	56	0,249
Kontrol	26,14				

Keterangan

db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

P : probabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh *thitung* (*th*) sebesar 1,164. Setelah dikonsultasikan dengan *ttabel* pada taraf signifikansi 5% dan db 56 sebesar 2,0032 ternyata *thitung* lebih kecil dari *ttabel* ( $1,164 < 2,0032$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Deskripsi Data Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

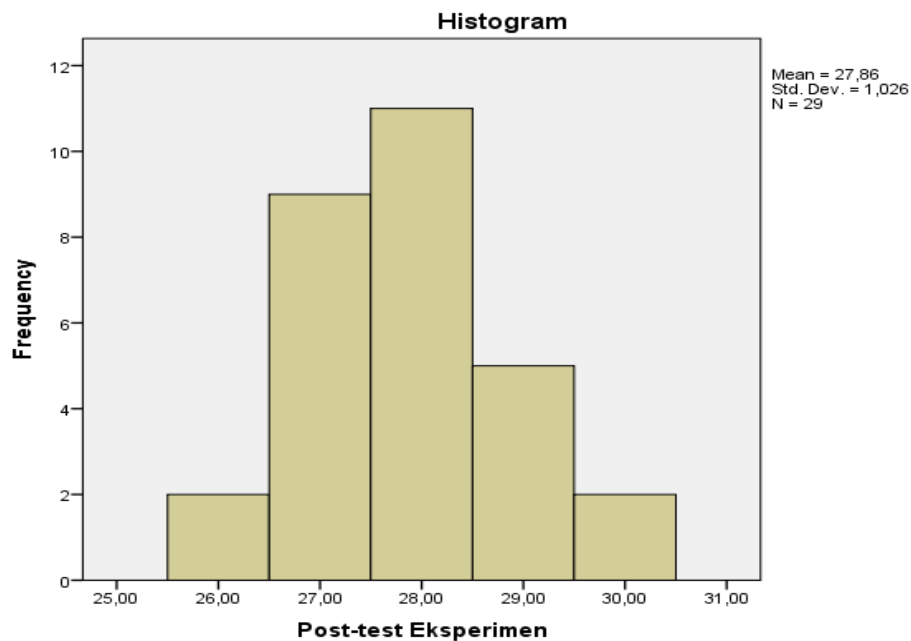
#### a. *Post-Test* Eksperimen

Analisis deskriptif pada *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai maksimum 30, minimum 26, mean 27,86 , median 28, modus 28 dan standar deviasi sebesar 1,026. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan distribusi tunggal. Distribusi tunggal digunakan karena jarak sebaran skor yang ada relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal tersebut.

Tabel 18. **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	26,00	2	6,9%	6,9%
2	27,00	9	31,0%	37,9%
3	28,00	11	37,9%	75,9%
4	29,00	5	17,2%	93,1%
5	30,00	2	6,9%	100%
	Jumlah	29	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 30 sedangkan nilai terendah adalah 26. Nilai yang paling sering muncul adalah pada skor 28 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada skor 26 dan 30. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. **Histogram Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

**b. *Post-Test* Kontrol**

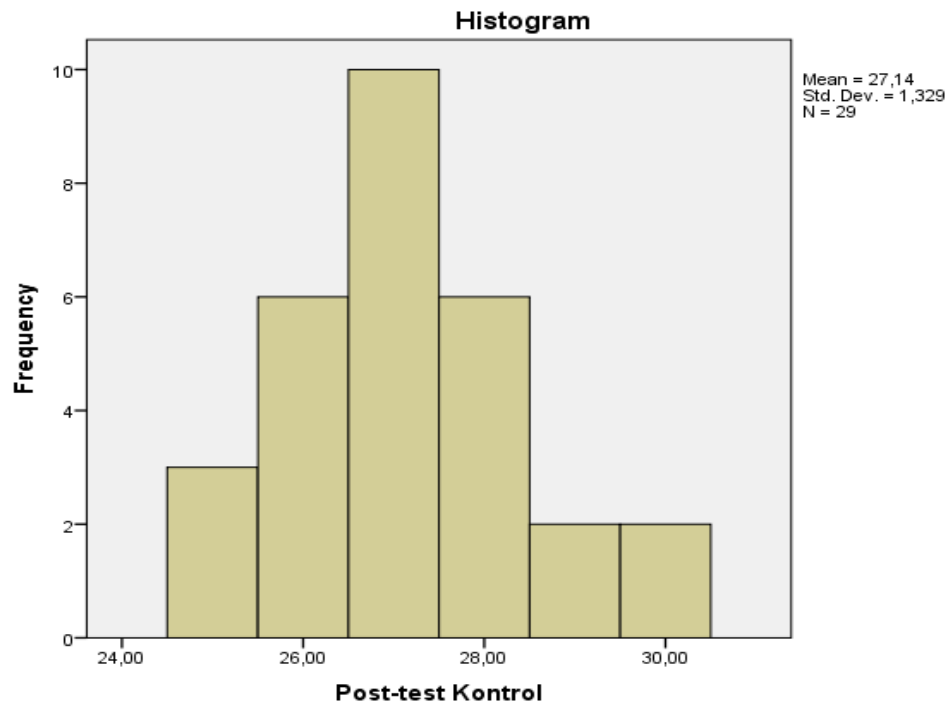
Analisis deskriptif pada *post-test* kelas kontrol yaitu nilai maksimum 30, minimum 25, mean 27,14, median 27, modus 27 dan standar deviasi sebesar 1,124. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan distribusi tunggal. Distribusi tunggal digunakan karena jarak sebaran skor yang ada relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal tersebut:



Tabel 19. Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	25,00	3	10,3%	10,3%
2	26,00	6	20,7%	31%
3	27,00	10	34,5%	65,5%
4	28,00	6	20,7%	86,2%
5	29,00	2	6,9%	93,1%
6	30,00	2	6,9%	100%
	Jumlah	29	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 30 sedangkan nilai terendah adalah 25. Nilai yang paling sering muncul adalah pada skor 27 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada skor 30. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Skor *Post-test* Kelas Kontrol

#### 4. Data Uji-t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan membaca pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-ttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 20: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	T hitung	T tabel	Db	P
Eksperimen	27,86	2,323	2,0032	56	0,024
Kontrol	27,14				

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_h$  sebesar 2,323. Setelah dikonsultasikan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 56 sebesar 2,0032 ternyata thitung lebih besar dari  $t_t$  (**2,323 > 2,0032**) artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **5. Gain Score**

Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat keefektifitasan metode CIRC terhadap keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI dilakukan dengan cara membandingkan nilai gain kelas eksperimen dengan nilai gain kelas control. Dikatakan efektif jika nilai gain kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai gain kelas control. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai gain kelas eksperimen sebesar 0,52 yang termasuk dalam taraf sedang. Sedangkan nilai gain kelas control sebesar 0,2 yang termasuk dalam taraf rendah. Dapat diartikan bahwa penggunaan metode CIRC lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis

### **6. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Pengujian Hipotesis I**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode CIRC dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi: tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode CIRC

dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC. Apabila harga  $t$  hitung ( $t_h$ ) lebih besar daripada  $t$  tabel ( $t_t$ ) dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db terkait (56) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 21: Uji-t Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T hitung	T tabel	Db	P	Keterangan
Posttest	2,323	2,0032	56	0,024	$t_h > t_t =$ signifikan

Dari hasil penghitungan diperoleh  $t$  hitung ( $t_h$ ) sebesar 2,323. Setelah dikonsultasikan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 56 sebesar 2,0032 ternyata  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel (**2,323 > 2,0032**) sehingga  $H_0$  yang berbunyi tidak ada perbedaan keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode CIRC dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC berhasil ditolak. Dengan demikian,  $H_a$  yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode CIRC dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC diterima.

#### b. Pengujian Hipotesis II

Pengujian Hipotesis II hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis lebih efektif daripada tanpa menggunakan metode CIRC. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan *gain*

*score*. Berdasarkan penghitungan nilai *gain score* diperoleh hasil sebesar 0,52 yang termasuk dalam taraf sedang, karena berada dalam kategori  $0,7 > (<g>) < 0,3$ . Maka dapat disimpulkan bahwa metode CIRC efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Jadi  $H_0$  yang berbunyi penggunaan metode CIRC dalam pengajaran keterampilan membaca bahasa Prancis sama efektifnya daripada tanpa menggunakan metode CIRC ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi penggunaan metode CIRC dalam pengajaran keterampilan membaca bahasa Prancis lebih efektif daripada tanpa menggunakan metode CIRC diterima.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa, 30 siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen, dan 30 siswa kelas XI IPA 3 sebagai kelompok kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan metode CIRC dengan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode CIRC terhadap keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

**1. Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa kelas XI yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dan siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor akhir tes keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode CIRC (kelompok eksperimen) dan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC (kelompok kontrol). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%

Penggunaan metode CIRC di kelas eksperimen pada pembelajaran keterampilan membaca dapat merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Prancis, sehingga keterampilan mereka dalam keterampilan berbahasa meningkat, khususnya membaca bahasa Prancis. Hal ini karena dalam pembelajaran menggunakan metode CIRC peserta didik bersama-sama mencari solusi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dari tugas-tugas yang diberikan, disamping itu pemahaman siswa dalam membaca juga diperkuat dengan adanya langkah-langkah menulis ide pokok atau tema dari suatu teks yang telah dibaca, sehingga mereka dapat saling mengoreksi kesalahan satu dengan yang lainnya. Mereka juga dapat belajar bersama dengan teman sebayanya sehingga tidak terjadi lagi kekhawatiran terhadap siswa untuk takut bertanya atau tidak aktif, karena masing-masing kelompok memiliki tanggung jawab terhadap partisipasi

anggotanya. Siswa juga menjadi terbiasa untuk mengungkapkan ide atau gagasan, maka akan semakin baik prestasi kemampuan membaca siswa. Siswa yang diajar menggunakan metode CIRC terlihat memiliki perubahan sikap yang semula tidak memperhatikan pelajaran pada saat guru mengajar menjadi lebih serius dalam mengikuti pelajaran serta termotivasi dalam menyampaikan ide dan gagasannya dihadapan teman-temannya.

Berbeda dengan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Dalam penyampaian, guru menyampaikan materi, meminta siswa untuk membaca teks dan siswa lain memperhatikan atau mencatat. Setelah membaca, guru biasanya membenarkan ejaan dan menanyakan beberapa kosakata yang berhubungan dengan berhubungan dengan materi yang ada dalam teks. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila terdapat kesulitan. Akan tetapi, sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis.

**2. Metode CIRC lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI dibandingkan dengan metode konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata post-test eksperimen sebesar 27,86, sementara rerata post-test kontrol sebesar 27,14. Nilai rerata post-test kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rerata post-test kelompok kontrol. Peningkatan skor keterampilan membaca Prancis kelas eksperimen dari pretest ke post-test sebesar 2,28. Sedangkan peningkatan skor pretest dan post-test kelas kontrol hanya sebesar 1,00. Selain itu berdasarkan hasil penghitungan nilai *gain score* dari nilai post-test kelas eksperimen atau kelas yang diajar dengan menggunakan metode CIRC, diperoleh tingkat keefektifitasan metode sebesar 0,52 yang berada dalam kategori sedang karena memenuhi syarat dalam kategori  $0,7 > (<g>) < 0,3$ . Sedangkan kelas yang tidak diajar menggunakan metode CIRC tingkat keefektifitasannya hanya 0,2 yang berada dalam kategori rendah.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang penting dan pengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Metode CIRC terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis karena dalam pembelajaran siswa terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan, mengemukakan ide atau pendapat dan bekerja sama merangkum untuk memahami ide pokok atau tema dari suatu teks, sehingga mereka dapat memperoleh informasi umum atau rinci dari suatu teks tersebut. Dari kegiatan merangkum dan menulis tersebut tentunya siswa akan lebih terbantu dalam pemahaman mereka terhadap sebuah tes yang



dibaca, karena dari tulisannya tersebut, siswa dapat saling menoreksi kesalahan masing-masing dan tentunya memperkuat pemahaman mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan metode CIRC lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan penelitian sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang maksimal, adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Waktu penelitian yang terbatas, karena bersamaan dengan diadakannya KKN-PPL dan siswa yang akan melaksanakan ujian tengah semester pada bulan oktober.
2. Peneliti hanya melakukan 3 kali perlakuan karena waktu yang terbatas tersebut, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini kurang sempurna dan mendalam.
3. Dalam penelitian waktu yang digunakan untuk *treatment* tidak berlangsung secara terus menerus, namun ada sedikit jeda dikarenakan adanya perayaan hari jadi SMA Negeri 9 Yogyakarta.

## **BAB V**

### **Kesimpulan, Implikasi, dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar keterampilan membaca bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar dengan metode CIRC dengan kelompok siswa yang diajar tanpa metode CIRC. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji-t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,323 dengan db = 56 pada taraf signifikan 0,24. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima
2. Kelompok siswa yang diajar menggunakan metode CIRC lebih efektif dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode CIRC. Hal ini dikarenakan hasil gain score  $\langle g \rangle$  sebesar 0,52 yang masuk dalam kriteria sedang. Dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode CIRC dapat digunakan oleh guru bidang studi bahasa Prancis sebagai salah satu alternatif teknik pengajaran dalam proses pembelajaran

2. Metode CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, sehingga sekolah diharapkan dapat mendukung guru untuk menerapkan penggunaan teknik pembelajaran yang variatif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis
3. Guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas dituntut kreatif dalam mencari metode pengajaran yang sesuai dan menarik untuk menyampaikan materi, seperti halnya metode CIRC yang sudah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, berikut saran yang dapat disampaikan sejalan dengan hasil penelitian ini:

1. Sekolah hendaknya mendukung dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap agar penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang lebih bervariasi memungkinkan untuk dilakukan.
2. Guru dapat mengaplikasikan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis karena metode CIRC lebih efektif digunakan daripada penggunaan metode konvensional. Guru juga harus lebih pandai dalam pembelajaran agar dapat mengkombinasikan metode sesuai dengan kondisi siswa dan situasi kelas.

3. Dibalik keefektifannya dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis, metode CIRC tetap memiliki kekurangan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memodifikasi penerapannya agar tujuan penggunaan metode CIRC dapat tercapai. Hal tersebut bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
4. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk memanfaatkan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis di sekolah yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H.D. 2008. *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas.
- Fachrurrozi, Aziz & Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing Change/Gain Score*. <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Diunduh pada tanggal 29 April 2013.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandawassid, Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Parwanti. 2012. Efektivitas Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Cooperative Script* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Klaten. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicitakarya.
- Rizki Agustina. 2012. Efektivitas Penggunaan Teknik *Team –Games-Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: FBS UNY
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperatvie Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sriwidianingsih, Nunung (2012). Keberhasilan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Mimikri Memorisasi. *Jurnal Penelitian Bahasa*, 10 (1), 54.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2009. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, Agus. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

# **LAMPIRAN I**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,  
Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Prancis,**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Eksperimen) 1

**Nama Sekolah** : SMA N 9 Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/Semester** : XI IPA 1 / I

**Tema** : *La Famille*

**Alokasi Waktu** : 2x45 menit

**Keterampilan** : *Compréhension Écrite*

#### A. Standar Kompetensi

Membaca : Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la famille*

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca : Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat

#### C. Indikator

1. Mampu menemukan tema atau ide pokok dari suatu teks
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana tulis

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan tema atau ide pokok dari suatu teks
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari wacana tulis

#### E. Materi

THOMAS.	– Voilà, c'est ma chambre !	THOMAS.	– C'est Louis Lumière, l'inventeur du cinéma...
RÉMI.	– Ouah ! Super, tous tes DVD !	Tous.	– Ouah !!! C'est vrai ?!... C'est ton ancêtre ?
THOMAS.	– Les DVD c'est ma passion, j'aime beaucoup le cinéma.	THOMAS.	– Oui !
ZoÉ.	– C'est ton grand frère et son chien, là, sur la photo ?	RÉMI.	– Elle est super ta famille ! Moi, je suis fils unique, et j'ai seulement une cousine.
THOMAS.	– Non, c'est mon cousin. Je n'ai pas de frère. Et là, voilà mes deux sœurs.	ZoÉ.	– Oui, mais ta cousine est super sympa !
MAÏA.	– Oh, et ça, qu'est-ce que c'est ?	THOMAS.	– Ah bon ! Tu connais sa cousine, elle est célèbre ?
THOMAS.	– C'est mon arbre généalogique, avec mes ancêtres.	ZoÉ.	– Mais non, sa cousine, c'est moi !
MAÏA.	– Qui est-ce avec sa caméra et ses petites lunettes ?		



(Le mag I page 38)

Vocabulaire : les membres de la famille (père, mère, frère, sœur, grand-père, grande mère, etc)

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode yang digunakan adalah metode *Cooperative Learning* tipe CIRC. Selain itu, penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab, dengan demikian diharapkan agar tercipta suatu pembelajaran yang interaktif sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan lebih memperhatikan materi yang diajarkan.

#### G. Langkah – langkah Pembelajaran :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan awal</b> <b>(10 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk. Dan menanyakan alasannya</li> <li>Melakukan kegiatan apersepsi :menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan</li> </ul>	Siswa menjawab
<b>Kegiatan inti</b> <b>(65 menit)</b>	<p>□ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan CIRC</li> <li>Menjelaskan langkah-langkah metode CIRC               <ol style="list-style-type: none"> <li>Membagi kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>Peserta didik bekerja sama saling membacakan bersama pasangannya, menemukan ide pokok atau menyimpulkan isi teks dan ditulis pada lembar kerja atau kertras</li> <li>Membacakan atau mempresentasikan hasil kelompok</li> <li>Membuat kesimpulan</li> <li>Penutup</li> </ol> </li> <li>Melaksanakan langkah-langkah CIRC atau membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> </ul>	Siswa berkelompok

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik untuk saling membacakan teks yang telah dibagikan</li> <li>• Setelah membaca, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi memahami isi dan menemukan informasi yang terdapat dalam teks</li> <li>• Gur memantau proses diskusi setiap kelompok dan memberikan pengarahan apabila anggota kelompok menemukan kesulitan dalam memahami teks</li> <li>• Mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka</li> <li>• Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi kelompok presentasi</li> <li>• Guru memberikan masukan pada setiap presentasi</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibahas</li> <li>• Membahas bersama-sama hasil pekerjaan siswa.</li> </ul> <p>□ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada beberapa murid yang berhubungan dengan wacana yang telah dibahas</li> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</li> </ul> <p>Memberikan umpan balik positif dan penguatan</p>	<p>Siswa membaca</p> <p>Siswa berdiskusi</p> <p>Siswa presentasi</p> <p>Siswa menanggapi</p> <p>Siswa menyimak</p>
<b>Penutup (15 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>• Membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Siswa memperhatikan

**H. Sumber :** Le mag I, halaman 38

**I. Media :** gambar

**J. Evaluasi :**

**1. Choisissez vrai ou faux ! (1 point par reponds)**

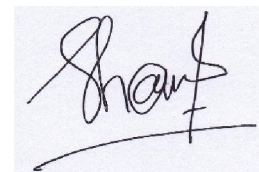
	Vrai	Faux
1. Louis Lumiere est ancêtre de Thomas		
2. Thomas a un grand frère		
3. Thomas n'aime pas le cinema		
4. Remi est un fils unique		
5. Zoe est la cousine de Remi		

Yogyakarta, Agustus 2013

Guru pembimbing,

Edy Susila Wardana  
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa,



Kartika Permata Sari  
NIM : 09204241001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Eksperimen) 2

**Nama Sekolah** : SMA N 9 Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/Semester** : XI IPA 1 / I

**Tema** : *La Famille*

**Alokasi Waktu** : 2x45 menit

**Keterampilan** : *Compréhension Écrite*

#### A. Standar Kompetensi

Membaca :Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la famille*

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca :Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat

#### C. Indikator

1. Mampu menemukan informasi dari wacana tulis
2. Mampu menentukan benar-salah suatu pernyataan

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan informasi tertentu dari wacana tulis
2. Siswa dapat menentukan benar salah suatu pernyataan

#### E. Materi

Je m'appelle Corine Chapon. J'ai 17ans, j'habite à Paris dans une grande maison. Mes grands-parents s'appellent Jean Chapon et Marie Chapon. Ma grande mère est plus vieille que mon grand père, mais ils sont très romantique. Mon père s'appelle Patrick Chapon et ma mère s'appelle Marie. À moi, ma mère est la plus belle de ma famille. Moi et ma mère sommes aussi petite. J'ai une sœur et un frère. Ma sœur est plus grande que moi mais elle est aussi grande que mon cousin. Mon petit frère s'appelle Dion, il est le plus petit de ma famille, il a 3 ans. Mon oncle, le petit frère de mon père s'appelle Thomas Chapon. Il a un fils qui est aussi jeune que ma soeur, il s'appelle Mario. Mario et ma soeur ont le même âge. (Sumber: soal try out 3 tahun 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

Vocabulaire : petit (e), grand (grande), jeune, vieux, belle

Grammaire : la comparaison (le plus, le moins, aussi)

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode yang digunakan adalah metode *Cooperative Learning* tipe CIRC. Selain itu, penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab, dengan demikian diharapkan agar tercipta suatu pembelajaran yang interaktif sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan lebih memperhatikan materi yang diajarkan.

#### G. Langkah – langkah Pembelajaran :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk. Dan menanyakan alasannya</li> <li>Melakukan kegiatan apersepsi :menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan</li> </ul>	Siswa menjawab
<b>Kegiatan inti</b> (65 menit)	<p>□ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan langkah-langkah CIRC sesuai kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan yang sebelumnya</li> <li>Meminta peserta didik untuk saling membacakan teks yang telah disediakan</li> <li>Setelah membaca, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi memahami isi dan menemukan informasi yang terdapat dalam teks</li> <li>Gur memantau proses diskusi setiap kelompok dan memberikan pengarahan apabila anggota kelompok menemukan kesulitan dalam memahami teks</li> </ul>	<p>Siswa membentuk kelompok</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa berdiskusi</p> <p>Siswa presentasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka</li> <li>• Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi kelompok presentasi</li> <li>• Guru memberikan masukan pada setiap presentasi</li> </ul> <p>□ <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibahas</li> <li>• Membahas bersama-sama hasil pekerjaan siswa.</li> </ul> <p>□ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada beberapa murid yang berhubungan dengan wacana yang telah dibahas</li> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dan penguatan</li> </ul>	<p>Siswa menanggapi</p> <p>Siswa menyimak</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa bertanya</p>
<b>Penutup (15 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>• Membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Siswa memperhatikan

#### H. Media : gambar

#### I. Evaluasi :

Je m'appelle Corine Chapon. J'ai 17ans, j'habite à Paris dans une grande maison. Mes grands-parents s'appellent monsieur Jean Chapon et madame Marie Chapon. Ma grande mère est plus vieille que mon grand père, mais ils sont très romantique. Mon père s'appelle Patrick Chapon et ma mère s'appelle Marie. À moi, ma mère est la plus belle de ma famille. Moi et ma mère sommes aussi petite. J'ai une sœur et un frère. Ma sœur est plus grande que moi mais elle est aussi grande que mon cousin. Mon petit frère s'appelle Dion, il est le plus petit de ma famille, il a 3 ans. Mon oncle, le

petit frère de mon père s'appelle Thomas Chapon. Il a un fils qui est aussi jeune que ma soeur, il s'appelle Mario. Mario et ma soeur ont le même âge.

(Sumber: soal try out 3 tahun 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

(1 points par repons)

Question	Vrai	Faux
1. Ma mère est plus belle que ma grande mère		
2. Ma soeur est aussi jeune que mon cousin		
3. Mon grand père est plus jeune que ma grande mère		
4. Ma soeur est plus petite que moi		
5. Ma mère est la plus petite de ma famille		
6. Ma soeur est plus jeune que mon cousin		

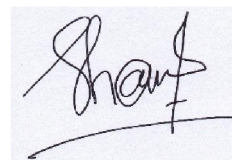
Yogyakarta, September 2013

Guru pembimbing,

Edy Susila Wardana

NIP. 195702071982031011

Mahasiswa,



Kartika Permata Sari

NIM : 09204241001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Eksperimen) 3

**Nama Sekolah** : SMA N 9 Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/Semester** : XI IPA 1 / I

**Tema** : *La maison*

**Alokasi Waktu** : 2x45 menit

**Keterampilan** : *Compréhension Écrite*

#### A. Standar Kompetensi

Membaca :Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la maison*

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca :Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat

#### C. Indikator

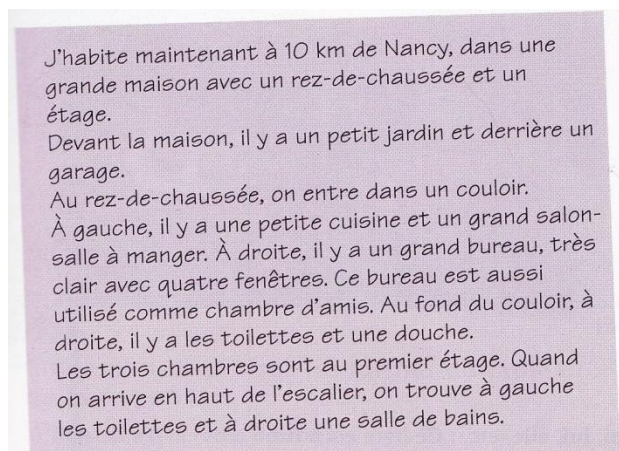
1. Mampu menemukan informasi rinci dari wacana tulis
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana tulis

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan informasi rinci dari wacana tulis
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan wacana tulis

#### E. Materi





(Campus I page 53)

Vocabulaire : La salle de la maison

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode yang digunakan adalah metode *Cooperative Learning* tipe CIRC. Selain itu, penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab, dengan demikian diharapkan agar tercipta suatu pembelajaran yang interaktif sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan lebih memperhatikan materi yang diajarkan.

#### G. Langkah – langkah Pembelajaran :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk. Dan menanyakan alasannya</li> <li>Melakukan kegiatan apersepsi :menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan : kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Siswa menjawab
<b>Kegiatan inti</b> (65 menit)	<p>□ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan langkah-langkah CIRC sesuai kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan yang sebelumnya</li> <li>Meminta peserta didik untuk saling membacakan teks yang telah disediakan</li> <li>Setelah membaca, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi memahami isi dan menemukan informasi yang terdapat dalam teks</li> <li>Guru memantau proses diskusi setiap kelompok dan memberikan pengarahan apabila anggota kelompok menemukan kesulitan dalam memahami teks</li> <li>Mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka</li> </ul>	<p>Siswa berkelompok</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa berdiskusi</p> <p>Siswa presentasi</p> <p>Siswa menanggapi</p> <p>Siswa menyimak</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi kelompok presentasi</li> <li>• Guru memberikan masukan pada setiap presentasi</li> </ul> <p>□ <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibahas</li> <li>• Membahas bersama-sama hasil pekerjaan siswa.</li> </ul> <p>□ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada beberapa murid yang berhubungan dengan wacana yang telah dibahas</li> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dan penguatan</li> </ul>	<p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa bertanya</p>
<b>Penutup (15 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>• Membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Siswa memperhatikan

**H. Sumber :** Campus I, halaman 53

**I. Media :** gambar

**J. Evaluasi :**

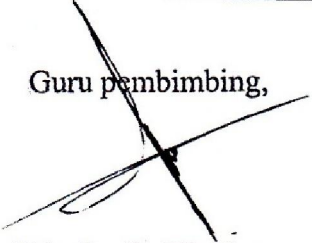
**I. Sur ce text, repondere aux questions suivant !**

1. Où habite il/elle ?
2. Il y a combien de salle dans cette maison?
3. Il y a combien de salle au rez de chaussée? Qu'est ce qu'on peut trouver au cette salle ?
4. Combien de salle au premier étage?
5. Où se trouve la cuisine?

6. Au premier étage, qu'est ce qu'on peut trouver?
7. Qu'est ce qu'on peut trouver à l'exterieur cette maison?

Yogyakarta, September 2013

Guru pembimbing,

  
Edy Susila Wardana  
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa,

  
Kartika Permata Sari  
NIM : 09204241001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kontrol) 1

**Nama Sekolah** : SMA N 9 Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/Semester** : XI IPA 3 / I

**Tema** : *La Famille*

**Alokasi Waktu** : 2x45 menit

**Keterampilan** : *Compréhension Écrite*

#### A. Standar Kompetensi

Membaca :Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la famille*

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca :Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat

#### C. Indikator

1. Mampu menemukan tema atau ide pokok dari suatu teks
2. Mampu menentukan benar salah suatu pernyataan

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan tema atau ide pokok dari suatu teks
2. Siswa dapat menentukan benar salah suatu pernyataan

#### E. Materi

THOMAS.	– Voilà, c'est ma chambre !	THOMAS.	– C'est Louis Lumière, l'inventeur du cinéma...
RÉMI.	– Ouah ! Super, tous tes DVD !	Tous.	– Ouah !!! C'est vrai ?!... C'est ton ancêtre ?
THOMAS.	– Les DVD c'est ma passion, j'aime beaucoup le cinéma.	THOMAS.	– Oui !
ZoÉ.	– C'est ton grand frère et son chjen, là, sur la photo ?	RÉMI.	– Elle est super ta famille ! Moi, je suis fils unique, et j'ai seulement une cousine.
THOMAS.	– Non, c'est mon cousin. Je n'ai pas de frère. Et là, voilà mes deux sœurs.	ZoÉ.	– Oui, mais ta cousine est super sympa !
MAÏA.	– Oh, et ça, qu'est-ce que c'est ?	THOMAS.	– Ah bon ! Tu connais sa cousine, elle est célèbre ?
THOMAS.	– C'est mon arbre généalogique, avec mes ancêtres.	ZoÉ.	– Mais non, sa cousine, c'est moi !
MAÏA.	– Qui est-ce avec sa caméra et ses petites lunettes ?		

(Le mag I page 38)

Vocabulaire : les membres de la famille (père, mère, frère, sœur, grand-père, grande mère, etc)

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan penuturan lisan. Dalam metode ini guru adalah satu-satunya sumber informasi atau guru sebagai *center* dalam pembelajaran

#### G. Langkah – langkah Pembelajaran :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk. Dan menanyakan alasannya</li> <li>Melakukan kegiatan apersepsi :menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan</li> </ul>	Siswa menjawab
<b>Kegiatan inti</b> (65 menit)	<p>□<i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan sebuah dialog</li> <li>Guru meminta siswa menggali informasi dari dialog yang ditampilkan mengenai leksikon-leksikon yang ada.</li> <li>Guru membaca bersama siswa dialog tersebut</li> <li>Guru menjelaskan tentang isi dari dialog yang telah ditampilkan</li> <li>Guru menjelaskan tentang leksikon yang digunakan</li> <li>Mendiskusikan aspek sosio-kultural yang membedakan antara Indonesia dan Prancis</li> </ul> <p>□<i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<p>yang telah dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas bersama-sama hasil pekerjaan siswa.</li> </ul> <p>□ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada beberapa murid yang berhubungan dengan wacana yang telah dibahas</li> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dan penguatan.</li> </ul>	<p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa bertanya</p>
<b>Penutup (15 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>• Membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Siswa memperhatikan

**H. Sumber :** Le mag I, halaman 38

**I. Media :** gambar

**J. Evaluasi :**

**1. Choisissez vrai ou faux ! (2point par reponds)**

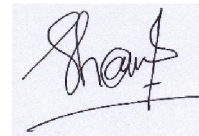
	Vrai	Faux
1. Louis Lumiere est ancêtre de Thomas		
2. Thomas a un grand frère		
3. Thomas n'aime pas le cinema		
4. Remi est un fils unique		
5. Zoe est la cousine de Remi		

Yogyakarta, Agustus 2013

Guru pembimbing,

Edy Susila Wardana  
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa,



Kartika Permata Sari  
NIM : 09204241001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kontrol) 2

**Nama Sekolah** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis  
**Kelas/Semester** : XI IPA 3/ I  
**Tema** : *La Famille (la comparaison)*  
**Alokasi Waktu** : 2x45 menit  
**Keterampilan** : *Compréhension Écrite*

#### A. Standar Kompetensi

Membaca :Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la famille*

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca :Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat

#### C. Indikator

1. Mampu menemukan informasi dari wacana tulis
2. Mampu menentukan benar-salah suatu pernyataan

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan informasi tertentu dari wacana tulis
2. Siswa dapat menentukan benar salah suatu pernyataan

#### E. Materi

Je m'appelle Corine Chapon. J'ai 17ans, j'habite à Paris dans une grande maison. Mes grands-parents s'appellent monsieur Jean Chapon et madame Marie Chapon. Ma grande mère est plus vieille que mon grand père, mais ils sont très romantique. Mon père s'appelle Patrick Chapon et ma mère s'appelle Marie. À moi, ma mère est la plus belle de ma famille. Moi et ma mère sommes aussi petite. J'ai une sœur et un frère. Ma sœur est plus grande que moi mais elle est aussi grande que mon cousin. Mon petit frère s'appelle Dion, il est le plus petit de ma famille, il a 3 ans. Mon oncle, le petit frère de mon père s'appelle Thomas Chapon. Il a un fils qui est aussi jeune que ma soeur, il s'appelle Mario. Mario et ma soeur ont le même âge. (Sumber: soal try out 3 tahun 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)



Vocabulaire : petit (e), grand (grande), jeune, vieux, belle

Grammaire : la comparaison (le plus, le moins, aussi, moins que, plus que)

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan penuturan lisan. Dalam metode ini guru adalah satu-satunya sumber informasi atau guru sebagai *center* dalam pembelajaran

#### G. Langkah – langkah Pembelajaran :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan awal</b> <b>(10 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk. Dan menanyakan alasannya</li> <li>Melakukan kegiatan apersepsi :menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan</li> </ul>	Siswa menjawab
<b>Kegiatan inti</b> <b>(65 menit)</b>	<p>□<i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan sebuah dialog</li> <li>Guru meminta siswa menggali informasi dari dialog yang ditampilkan mengenai leksikon-leksikon yang ada.</li> <li>Guru membaca bersama siswa dialog tersebut</li> <li>Guru menjelaskan tentang isi dari dialog yang telah ditampilkan</li> <li>Guru menjelaskan tentang leksikon yang digunakan</li> <li>Mendiskusikan aspek sosio-kultural yang membedakan antara Indonesia dan Prancis</li> </ul> <p>□<i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<p>yang telah dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas bersama-sama hasil pekerjaan siswa.</li> </ul> <p>□ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada beberapa murid yang berhubungan dengan wacana yang telah dibahas</li> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dan penguatan.</li> </ul>	<p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa bertanya</p>
<b>Penutup (15 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>• Membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Siswa memperhatikan

#### H. Media : gambar

#### I. Evaluasi :

Je m'appelle Corine Chapon. J'ai 17ans, j'habite à Paris dans une grande maison. Mes grands-parents s'appellent Jean Chapon et Marie Chapon. Ma grande mère est plus vieille que mon grand père, mais ils sont très romantique. Mon père s'appelle Patrick Chapon et ma mère s'appelle Marie. À moi, ma mère est la plus belle de ma famille. Moi et ma mère sommes aussi petite. J'ai une sœur et un frère. Ma sœur est plus grande que moi mais elle est aussi grande que mon cousin. Mon petit frère s'appelle Dion, il est le plus petit de ma famille, il a 3 ans. Mon oncle, le petit frère de mon père s'appelle Thomas Chapon. Il a un fils qui est aussi jeune que ma soeur, il s'appelle Mario. Mario et ma soeur ont le même âge (Sumber: soal try out 3 tahun 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

Question	Vrai	Faux
1. Ma mère est plus belle que ma grande mère		
2. Ma soeur est aussi jeune que mon		

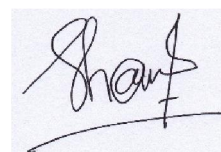
cousin		
3. Mon grand père est plus jeune que ma grande mère		
4. Ma soeur est plus petite que moi		
5. Ma mère est la plus petite de ma famille		
6. Ma soeur est plus jeune que mon cousin		

Yogyakarta, September 2013

Guru pembimbing,

Edy Susila Wardana  
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa,



Kartika Permata Sari  
NIM : 09204241001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kontrol) 3

**Nama Sekolah** : SMA N 9 Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/Semester** : XI IPA 3 / I

**Tema** : *La maison*

**Alokasi Waktu** : 2x45 menit

**Keterampilan** : *Compréhension Écrite*

#### A. Standar Kompetensi

Membaca :Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La maison*

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca :Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat

#### C. Indikator

1. Mampu menemukan informasi rinci dari wacana tulis
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana tulis

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan informasi rinci dari wacana tulis
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan wacana tulis

#### E. Materi

J'habite maintenant à 10 km de Nancy, dans une grande maison avec un rez-de-chaussée et un étage.  
Devant la maison, il y a un petit jardin et derrière un garage.  
Au rez-de-chaussée, on entre dans un couloir. À gauche, il y a une petite cuisine et un grand salon-salle à manger. À droite, il y a un grand bureau, très clair avec quatre fenêtres. Ce bureau est aussi utilisé comme chambre d'amis. Au fond du couloir, à droite, il y a les toilettes et une douche.  
Les trois chambres sont au premier étage. Quand on arrive en haut de l'escalier, on trouve à gauche les toilettes et à droite une salle de bains.

(Campus I page 53)

Vocabulaire : La salle de la maison

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan penuturan lisan. Dalam metode ini guru adalah satu-satunya sumber informasi atau guru sebagai *center* dalam pembelajaran

#### Langkah – langkah Pembelajaran :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk. Dan menanyakan alasannya</li> <li>Melakukan kegiatan apersepsi :menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan : kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Siswa menjawab
<b>Kegiatan inti</b> (30 menit)	<p>□<i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan sebuah dialog</li> <li>Guru meminta siswa menggali informasi dari dialog yang ditampilkan mengenai leksikon-leksikon yang ada.</li> <li>Guru membaca bersama siswa dialog tersebut</li> <li>Guru menjelaskan tentang isi dari dialog yang telah ditampilkan</li> <li>Guru menjelaskan tentang leksikon yang digunakan</li> <li>Mendiskusikan aspek sosio-kultural yang membedakan antara Indonesia dan Prancis</li> </ul> <p>□<i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibahas</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas bersama-sama hasil pekerjaan siswa.</li> </ul> <p>□ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada beberapa murid yang berhubungan dengan wacana yang telah dibahas</li> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dan penguatan.</li> </ul>	<p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa bertanya</p>
<b>Penutup (5 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>• Membuat simpulan atau ringkasan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Siswa memperhatikan

**G. Sumber :** Campus I, halaman 53

**H. Media :** gambar

**I. Evaluasi :**

**I. Sur ce text, repondre aux question suivant !**

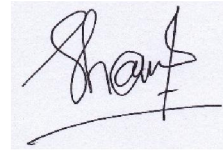
1. Où habite il/elle ?
2. Il y a combien de salle dans cette maison?
3. Il y a combien de salle au rez de chaussée? Qu'est ce qu'on peut trouver au cette salle ?
4. Combien de salle au premier étage?
5. Où se trouve la cuisine?
6. Au premier étage, qu'est ce qu'on peut trouver ?
7. Qu'est ce qu'on peut trouver à l'exterieur cette maison?

Yogyakarta, September 2013

Guru pembimbing,

Edy Susila Wardana  
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa,



Kartika Permata Sari  
NIM : 09204241001

## SOAL PRETEST KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA PRANCIS

### PETUJUK UMUM

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada lembar jawaban yang disediakan.
  2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
  3. Jumlah soal sebanyak 30 butir pilihan ganda dan 2 butir soal esai, setiap butir soal terdiri dari 5 pilihan jawaban.
  4. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
  5. Mintalah kertas buram pada pengawas ujian, bila diperlukan.
  6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.
  7. Tidak diijinkan menggunakan kamus atau alat bantu lainnya.
- 

### Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéro 1-4!

Le lundi matin, Monique est dans la classe de première B. Il y a 37 élèves dans cette classe. Aujourd'hui, elle a les cours de français, mathématique, anglais, gymnastique, histoire. Maintenant, le cours de mathématique, la deuxième cours de la journée. Le professeur corrige le devoir. Monique a 100 à son devoir. Elle est très contente.

(Sumber: soal try out 4 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

1. Le lundi matin, où est Monique?
  - a. Elle est dans la bibliothèque.
  - b. Elle est dans la librairie.
  - c. Elle est dans la classe.**
  - d. Elle est dans la pharmacie.
  - e. Elle est dans le lycée.
2. Quelle est le cours à la deuxième de la journée?
  - a. Français
  - b. Anglais
  - c. Histoire
  - d. Mathématique**
  - e. Gymnastique
3. Dans cette classe, il y a combien d'élèves?
  - a. Trente deux élèves
  - b. Trente quatre élèves
  - c. Trente et un élèves
  - d. Trente huit élèves



**e. Trente sept élèves**

4. Est-ce que Monique n'est pas contente quand elle a bonne note?

- a. Si, elle n'est pas contente.
- b. **Si, elle est contente.**
- c. Non, elle est contente.
- d. Non, elle n'est pas contente.
- e. Oui, elle est contente.

**Ce dialogue pour répondre aux questions numéros 5 et 6 !**

Simon : Demain soir, à 3 h, tu peux m'accompagner à la pharmacie?

Ducas : À 3 h, j'ai un cours. À 3 h 30, tu es d'accord?

Simon : Oui, ce n'est pas grave.

5. À quelle heure est-ce que Ducas propose à Simon pour aller à la pharmacie?

- a. À trois heures
- b. **À trois heures et demie**
- c. À trois heures moins le quart
- d. À quatre heures
- e. À quatre et demie

6. Est-ce que Simon n'est pas d'accord pour aller à la pharmacie à 3 h 30?

- a. Non, il n'est pas d'accord.
- b. Non, il est d'accord.
- c. Oui, il est d'accord.
- d. **Si, il est d'accord.**
- e. Si, il n'est pas d'accord

7. Après mercredi, c'est ..... on doit aller au cinéma pour regarder le nouvel film.

- a. lundi
- b. mardi
- c. **jeudi**
- d. vendredi
- e. samedi

8. Quand on emprunte des livres, des romans, etc. On va à .....

- a. la crèmerie
- b. la librairie
- c. **la bibliothèque**
- d. la boucherie
- e. la pâtisserie

**Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 9, 10, 11, 12.**

Damien est lycéen. Il prend des cours: le français, l'anglais, le chinois, les mathématiques, l'histoire, le sport, la musique, le théâtre, la journalistique, et l'anthropologie. Il aime bien l'anglais et la musique. Il déteste les mathématiques. Il doit aller à l'école tous les jours sauf samedi et dimanche. Samedi, il préfère rester à la maison et regarder la télévision ou le film. Dimanche, il aime bien nager à la piscine avec ses amis.  
(Sumber: soal try out 4 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

9. Combien de cours Damien prend-il?

- a. 8
- b. 9
- c. **10**
- d. 11
- e. 12

10. Est-ce qu'il n'aime pas la musique?

- a. Oui, il aime la musique.
- b. Non, il n'aime pas la musique.
- c. Oui, il n'aime pas la musique.
- d. **Si, il aime la musique.**
- e. Si, il n'aime pas la musique.

11. Dans une semaine, il y a combien de jours Damien de cours?

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. **5**
- e. 6

12. Qu'est-ce qu'il aime faire quand il est chez lui?

- a. Il aime nager.
- b. **Il aime regarder la télévision.**
- c. Il aime aller à l'école.
- d. Il aime l'anglais.
- e. il aime les mathématiques.

**Cet emploi du temps est pour répondre aux questions numéros 13, 14, et 15!**

L'emploi du temps de Marie.

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Mathématique	Sport	Anthropologie	Français	Physique
Musique	Anglais	Français	Géographie	Histoire
Histoire	Mathématique	Physique	Anthropologie	Géographie

13. Combien de jours est-ce que Marie va à l'école pendant une semaine?

- a. Sept jours
- b. Six jours
- c. **Cinq jours**

- d. Huit jours
- e. Quatre jours

14. Le ..... et le ..... Marie est libre.

- a. Dimanche, jeudi
- b. Samedi, dimanche**
- c. Samedi, mercredi
- d. Dimanche, lundi
- e. Samedi, jeudi

15. Chaque jour, Marie a combien de cours?

- a. Trois**
- b. Quatre
- c. Cinq
- d. Deux
- e. Six

16. Eudes : Quelle heure est-il?

Jessica : Il est

8.30
------

- a. Huit heures moins demie.
- b. Neuf heures et demie.
- c. Neuf heures trente.
- d. Huit heures vingt.
- e. Huit heures et demie.**

17. A : Combien de seconds y a t-il dans une minute?

B : Dans une minutes il y a ..... seconds.

- a. trente
- d. soixante**
- b. quarante
- e. soixante dix
- c. cinquante

18. Disty : ..... tu vas aller à Marseille?

Peruzet : Le premier juin.

- a. Quelle date
- b. Quel jour
- c. Quel mois**
- d. À quelle heure
- e. Quelle année

19. Ursule : Quelle heure est-il?  
David : Il est quatre heures moins le quart.



a.



b.



c.



d.



e.

**Cet emploi du temps est pour répondre aux questions numéros 20 et 21.**

**L'emploi du temps de Cana**

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Mathématique	Lettre	Anglais	Musique	Technologie
Physique	Sport	Français	Histoire	Français
Histoire	Géographie	Mathématique	Physique	Lettre

20. Combien jours est-ce que Cana va à l'école pendant une semaine ?

- a. trois jours
- b. quatre jours
- c. cinq jours**
- d. six jours
- e. sept jours

21. Quand est-ce que Cana a le cours de mathématique ?

- a. lundi et mardi
- b. lundi et mercredi**
- c. lundi et jeudi
- d. mercredi et jeudi
- e. mercredi et vendredi

22. Sylvie : Tu as déjà lu le BD de Tin-tin?

Clara : Non, ..... le BD.

- a. j'aime bien
- b. j'aime
- c. j'aime beaucoup
- d. je déteste**
- e. j'adore

23. Sophie : À quelle heure tu vas regarder le théâtre?

Agnes : Je vais le regarder à .....

a. Seize heures quarante-six

b. Seize heures soixante-six

c. Seize heures trente-seize

d. Cinq heures quarante-six

e. **Cinq heures moins quatre**

16:56

24. Ardy : ..... tu aimes le chocolat?

Salabert : Non, je déteste ça.

a. Qu'es-ce que

b. Qui est-ce

c. **Est-ce que**

d. Comment est-ce que

e. Qu'est-ce qu'il y a

**Cet emploi du temps est pour répondre aux numéros 25 et 26.**

**L'emploi du temps de Françoise**

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi	Samedi
Mathématique	Chimie	Anglais	Musique	Technologie	Histoire
Physique	Biologie	Sport	Chimie	Français	Géographie

25. Quand est-ce que Françoise a le cours de sport.

a. lundi

d. jeudi

b. mardi

e. vendredi

c. **mercredi**

26. Combien de jours est le cours de chimie ?

a. un jour

d. quatre jours

b. **deux jours**

e. cinq jours

c. trois jours

27. Le mercredi soir, on ..... jouer au football.

a. préfère

b. **préfère**

c. préférons

d. préférez

e. préfèrent

28. Comment est-ce qu'on dit ces numéraux en français?

378, 495, 798

a. Trois cent soixante-huit, quatre cent quatre-vingt cinq, sept cent quatre-vingt huit

b. **Trois cent cinquante-huit, quatre cent soixante-cinq, sept cent cinquante-huit**

- c. Trois cent soixante-dix-huit, quatre cent quatre-vingt cinq, sept cent quatre-vingt huit
- d. Trois cent soixante-dix-huit, quatre cent quatre-vingt quinze, sept cent quatre-vingt huit
- e. Trois cent soixante-dix-huit, quatre cent quatre-vingt quinze, sept cent quatre-vingt-dix-huit

**Ce tableau est pour répondre aux questions numéros 29 et 30!**

Nom	Science	Musique	Sport	Maths	Anglais
Priscilla	87	90	60	80	80
Hugo	87	88	90	70	75

29. La note totale pour Priscilla est....

- a. Quatre cents dix
- b. Trois cents quatre-vingt-sept
- c. **Trois cents quatre-vingt-dix sept**
- d. Trois cents quarante-sept
- e. Trois cents quatre-vingt-six

30. La note de musique de Priscilla est ....Hugo

- a. **plus grande que**
- b. moins grande que
- c. aussi grande que
- d. le plus grand
- e. le moins grand

## SOAL POSTTEST KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA PRANCIS

### PETUJUK UMUM

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
3. Jumlah soal sebanyak 30 butir pilihan ganda dan 2 butir soal esai, setiap butir soal terdiri dari 5 pilihan jawaban.
4. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
5. Mintalah kertas buram pada pengawas ujian, bila diperlukan.
6. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.
7. Tidak diijinkan menggunakan kamus atau alat bantu lainnya.

---

### Lisez bien le dialogue ci-dessous pour répondre aux questions no. 1-5 !

Monsieur Hendra vient d'acheter une maison. Elle est grande. Sa couleur est jaune. Aujourd'hui, il emmène sa femme, ses enfants Titi et Mia à visiter cette maison.

- M. Hendra : Voilà notre maison. C'est le salon et la salle à manger.
- Mme. Hendra : Elle est grande. Je l'aime beaucoup. Où est la cuisine?
- M. Hendra : La voilà, à côté de la salle à manger. Derrière, c'est notre chambre.
- Mia : Et ma chambre, où est-elle?
- M. Hendra : Là-bas. Devant la salle à manger. Elle est blanche.
- Mia : Je n'aime pas ça, je préfère la rose. On peut changer?
- M. Hendra : Oui, d'accord. Et toi, Titi, tu veux changer aussi la couleur?
- Titi : Non Papa, mais est-ce que la salle de bain avec une baignoire?
- M. Hendra : Bien sûr. Venez ici, on voit les autres salles.

(Sumber : Soal try out 4 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

1. Quel est le thème de ce dialogue?
  - a. Une nouvelle maison
  - b. Une maison luxueuse
  - c. Une belle maison
  - d. Une maison magnifique

- e. Une bonne maison
2. Où se passe t-il ce dialogue?
- a. à l'hôtel
  - b. dans un restaurant
  - c. dans une maison**
  - d. chez le voisin
  - e. à l'appartement
3. Quelle est la couleur de la maison? Elle est....
- a. rose
  - b. jaune**
  - c. blanche
  - d. rouge
  - e. vert
4. Où se trouve la chambre de Mia?
- a. à côté de la salle à manger
  - b. à côté de la chambre de Titi
  - c. derrière la chambre de ses parents
  - d. devant la salle à manger**
  - e. devant la cuisine
5. Pourquoi Mia n'aime pas sa chambre? Elle ne l'aime pas ....
- a. parce que sa chambre est à côté de salle à manger
  - b. parce que sa chambre est devant la salle à manger
  - c. parce que la couleur de sa chambre est blanche**
  - d. parce que la couleur de sa chambre est rose
  - e. parce que sa chambre est petite



**Lisez bien ce texte et répondre aux questions numeros 6, 7, 8!**

Je m'appelle Shima. J'ai une sœur. Elle s'appelle Monique. Nos parents s'appellent M. Ducas et Mme. Sandra. Notre père a un frère. Il s'appelle Dendi. Il a une femme et deux enfants. Leurs enfants s'appellent Marie et Kyky.

(Sumber: Soal Ujian Nasional Tahun 2005)

6. Le thème de ce texte est .....
  - a. la vie quotidienne de Shima
  - b. la famille de Shima**
  - c. l'activité de Shima
  - d. le cours de Shima
  - e. le parent de Shima
7. Comment les cousins de Monique s'appellent-ils?
  - a. ils s'appellent Dendi et Shima
  - b. ils s'appellent Dendi et Sandra
  - c. ils s'appellent Kyky et Sandra
  - d. ils s'appellent Kyky et Marie**
  - e. il's s'appellent Marie et Sandra
8. Est-ce que Shima a un frère?
  - a. Oui, elle a un frère.
  - b. Oui, elle n'a pas un frère.
  - c. Non, elle n'a pas un frère.**
  - d. Non, elle a un frère.
  - e. Si, elle n'a pas un frère

**Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 9 et 10!**

M. Vincent a le bureau de travail. Ce bureau est très claire. Il est très content de son bureau. Sur la table, M. Vincent met son ordinateur. Dans les tiroirs, il met ses papiers et ses stylos. La bibliothèque est pleine de beaux livres français. Il y a aussi un gros dictionnaire d'anglais. Ses enfants, Hélène et Pierre utilisent souvent ce dictionnaire pour apprendre l'anglais.

(Sumber: Soal Try Out 3 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

9. Quel est le thème du texte dessus?
- a. La salle de M. Vincent
  - b. Le bureau de travail de M. Vincent**
  - c. La famille de M. Vincent
  - d. Les enfants de M. Vincent
  - e. La maison de M. Vincent
10. Où est-ce que M. Vincent met son ordinateur?
- a. sous la table
  - b. dans la bibliothèque
  - c. dans son bureau
  - d. sur la table**
  - e. dessous la table

**Lisez bien ce texte ci-dessous et répondre aux questions numeros 11 et 12!**

Rowan Atkinson se marie avec Amélie Nothomb. Ils ont trois enfants. Ils s'appellent Ronaldo Atkinson, Placido Atkinson, Cécilia Atkinson. Rowan a une sœur, elle s'appelle Dominique. Elle est une infirmière. Elle est célibataire.

11. Ronaldo est le ..... de Cécilia.
- a. sœur
  - b. frère**
  - c. cousin
  - d. cousine
  - e. fils
12. Alors, la tante de Placido est...
- a. Dominique**
  - b. Amélie
  - c. Cécilia
  - d. Rowan
  - e. Ronaldo

**Lisez bien le texte ci-dessous pour répondre aux questions numero 13, 14, 15 !**

Je m'appelle Corine Chapon. Mes grands-parents s'appellent monsieur Jean Chapon et madame Marie Chapon. Ils ont deux filles et un fils. Mon père est un des enfants de mes grands-parents. Il s'appelle Patrick Chapon. Ses sœurs sont mes tantes. Elles s'appellent Catherine Chapon et Carine Chapon. Elles sont mariées. Elles ont un enfant.

(Sumer: Soal Ujian Nasional Tahun 2005)

13. Combien enfants de monsieur Jean Chapon ?
  - a. un
  - b. deux
  - c. trois**
  - d. quatre
  - e. cinq
14. Qui est Patrick Chapon?
  - a. il est le mari de Catherine Chapon.
  - b. il est le grand père de Jean Chapon.
  - c. il est le frère de Carine Chapon.**
  - d. il est l'enfant de Catherine Chapon.
  - e. Il est le fils de Catherine Chapon.
15. Est-ce que Corine Chapon est la petite-fille de madame Marie Chapon?
  - a. oui, elle est sa petite-fille.**
  - b. oui, elle est son petite-fille.
  - c. non, elle n'est pas sa petite-fille.
  - d. si, elle est sa petite-fille.
  - e. si, elle n'est pas sa petite-fille
16. Il y a une table. Des livres est sur la table. À côté de cette table, il y a un lit. Et à côté de ce lit, il y a une lampe.  
C'est la description de ....
  - a. la chambre**
  - b. la salle à manger
  - c. la terrasse

- d. la cuisine
- e. le bureau

**Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 17, 18, 19 et 20.**

Je m'appelle Sandi. J'ai une femme, elle s'appelle Sasha. Nous avons un fils et une fille. Ils s'appellent Morgan et Leslie. Sasha a deux frères, ils s'appellent Tony et Ducasse. Tony se marie avec Natasha. Ils ont trois enfants, Marley, Adrien et Clémence. Ducasse, il est célibataire.

17. Le thème de ce texte est.....
  - a. la famille de Morgan
  - b. la famille de Ducasse
  - c. la famille de Sandi**
  - d. la famille de Marley
  - e. la famille de Sasha
18. Les beau-frères de Sandi sont.....
  - a. Adrien et Clémence
  - b. Marley et Adrien
  - c. Ducasse et Adrien
  - d. Ducasse et Tony**
  - e. Tony et Adrien
19. Marley est le ..... de Morgan et Leslie.
  - a. cousin**
  - b. cousine
  - c. beau-frère
  - d. oncle
  - e. frère
20. Est-ce que Ducasse est marié?
  - a. non, il est marié.
  - b. oui, il n'est pas marié.
  - c. non, il n'est pas marié.**
  - d. oui, il est marié.
  - e. si, il est marié

Mon père s'appelle Budi Utomo. Ma mère s'appelle Azizah. Mon père et ma mère ont plus de soixante-dix ans. Ils mènent une vie très paisible, très calme. Ils habitent une grande maison à la campagne avec la sœur de ma mère. Elle s'appelle Mme. Tuti. Son mari est décédé. Ils sortent rarement, ils lisent énormément et regardent beaucoup la télévision.

(Sumber : Soal Try Out 5 2010, SMA Kolose De Brito Yogyakarta)

21. Qui madame Tuti ? Elle est ...de l'auteur

- a. la sœur
- b. la nièce
- c. **la tante**
- d. la mère
- e. la cousine

**Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 22 et 23.**

Mathilde a un mari. Il s'appelle Roland. Ils ont deux enfants, Lili et Damien. Lili se marie avec Patrick. Ils ont une fille, Sarah. Damien a une femme. Elle s'appelle Helene. Damien et Helene ont un fils et une fille. Ils s'appellent Jean et Gertrude.

22. Mathilde est la....de Patrick.

- a. belle-sœur
- b. **belle-mère**
- c. mère
- d. grand-mère
- e. sœur

23. Jean est le....Roland et Mathilde.

- a. fils
- b. beau-fils
- c. **petit-fils**
- d. père
- e. frère

24. Dans cette salle, il y a une baignoire, un savon et une douche. Où est-ce qu'on peut trouver ces objets?

- a. au salon
- b. au jardin
- c. à la toilette
- d. à la salle à manger

- e. **à la salle de bain**

**Ce texte pour répondre aux questions numeros 28, 29!**

Voici la maison des Legrand. Au rez-de-chaussée, il y a des grandes pièces: le salon, la salle à manger, la chambre de Monsieur et Madame Legrand, et la cuisine. Au premier étage, il y a deux chambres. Le chambre de Gyna et Philo, les enfants de M. Legrand. Dans chaque chambre, il y a une salle de bain.

25. Il y a combien de salle dans la maison de Monsieur Legrand?

- a. 6 salles
- b. 7 salles
- c. 8 salles**
- d. 9 salles
- e. 10 salles

26. Il y a combien de salle de bain dans la maison de Monsieur Legrand?

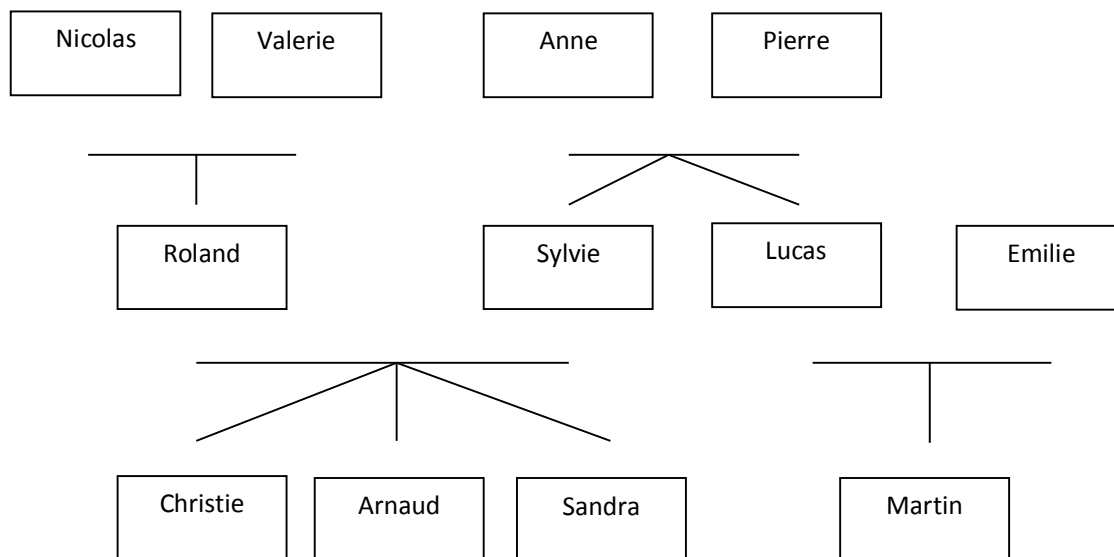
- a. 2
- b. 6
- c. 5
- d. 4
- e. 3**

27. La tante de Catherine s'appelle Françoise. Elle a deux enfants : Vincent et Valérie. Ils ont étudiants. Françoise est la sœur de Véronique, la mère de Catherine. Son père n'a pas le frère et la sœur.

Qui sont Vincent et Valérie?

- a. les cousins de Catherine**
- b. les amis de Catherine
- c. les parents de Catherine
- d. les voisins de Catherine
- e. les enfants de Catherine

Cette image est pour répondre aux questions numéros 28-29 !



28. Nicolas est ....Sandra.

- a. l'oncle
- b. le beau-père
- c. le grand-père**
- d. le père
- e. le frère

29. Emilie est ... Sylvie.

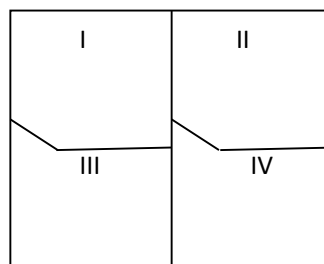
- a. la tante
- b. la belle-fille
- c. la sœur
- d. la belle-sœur**
- e. la fille

Pour numéros 30, regardez l'image ci-dessous.

- I. La chambre de Tirta
- II. La chambre de Monique
- III. Le salon
- IV. Le garage

30. Où est-ce que la chambre de Tirta? Elle est ....

- a. à côté de la chambre de Monique**
- b. derrière le salon



- c. derrière le garage
- d. à côté du garage
- e. devant la chambre de Monique



## Hasil Kerja Siswa Soal *Pretest*

Nom : Anjani W

Classe : XI IPA 1

Numero : 5

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.			✓			16.					✓
2.				✓	✓	17.				✓	
<del>3.</del>		✓				18.			✓		
<del>4.</del>	✓					19.				✓	
<del>5.</del>	✓					20.			✓		
<del>6.</del>		✓				21.		✓			
7.			✓			22.				✓	
8.			✓			23.					✓
<del>9.</del>				✓		24.			✓		
<del>10.</del>				✓		25.			✓		
11.				✓		26.		✓			
12.		✓				27.		✓			
13.			✓			28.					✓
14.		✓				29.			✓		
15.	✓					30.	✓				

24

Nom : Aulia Singgih HR

Classe : X1 IPA 1

Numero : 08

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.			X			16.					X
2.				X		17.				X	
3.					X	18.			X		
4.		X				19.				X	
5.		X				20.			X		
6.				X		21.		X			
<del>7.</del>		X				22.				X	
8.			X			23.					X
9.			X			24.			X		
10.				X		25.			X		
11.				X		26.		X			
12.		X				<del>27.</del>	X				
13.			X			28.					X
14.		X				29.			X		
15.	X					<del>30.</del>		X			

Nom : Izzihar Rohadatul Aisy

Classe : XI IPA1

Numero : 15

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.			✓			<del>16.</del>					
2.				✓		<del>17.</del>				✓	
3.					✓	18.			✓		
4.		✓				19.				✓	
5.		✓				20.			✓		
6.				✓		21.		✓			
7.			✓			22.				✓	
8.			✓			<del>23.</del>				✓	
9.			✓			24.					
10.				✓		25.			✓		
11.				✓		26.		✓			
12.		✓				27.		✓			
13.			✓			28.					✓
14.		✓				29.			✓		
<del>15.</del>						30.	✓				

type x

27

Nom : Sarastiwi Kalih P

Classe : X1 1A3

Numero : 28

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.			X			16.					X
2.				X		17.				X	
3.					X	18.			X		
4.		X				19.				X	
<del>5.</del>	X			X		20.			X		
6.				X		21.		X			
7.			X			22.				X	
8.			X			23.					X
9.			X			24.			X		
10.				X		25.			X		
<del>11.</del>	X					26.		X			
<del>12.</del>		X				27.		X			
13.			X			28.					X
<del>14.</del>			X			29.			X		
15.	X					30.	X				

Nom : Aji Prastowo

Classe : XI IPA 3

Numero : 03

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.			X			16.					X
2.				X		17.				X	
3.					X	<del>18.</del>		X			
4.		X				19.				X	
5.		X				20.			X		
6.				X		21.		X			
<del>7.</del>	X					22.				X	
8.			X			<del>23.</del>	X				
<del>9.</del>					X	24.			X		
<del>10.</del>					X	25.			X		
<del>11.</del>				X		26.		X			
12.		X				<del>27.</del>					
13.			X			28.					X
14.		X				29.			X		
15.	X					30.	X				

Nom : Panji Catur A.

Classe : XI IA 3

Numero : 23

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.			X			16.					X
2.				X		17.				X	
3.					X	<del>18.</del>	X				
<del>4.</del>			X			19.				X	
5.		X				20.			X		
6.				X		21.		X			
<del>7.</del>						22.				X	
8.			X			23.					X
<del>9.</del>						24.			X		
10.				X		25.			X		
11.				X		26.		X			
12.		X				27.		X			
13.			X			28.					X
14.		X				29.			X		
15.	X					<del>30.</del>					



## Hasil Kerja Siswa Soal *Post-test*

Nom : Anjani W

Classe : XI IPA 1

Numero : 5

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.	x					16.	x				
2.			x			17.			x		
3.		x				18.				x	
4.				x		19.	x				
5.			x			20.			x		
6.		x				21.			x		
7.				x		22.		x			
8.			x			23.			x		
9.		x				24.					x
10.				x		25.			x		
11.		x				26.		x			
12.	x					27.	x				
13.			x			28.			x		
14.			x			29.				x	
15.	x					30.	x				

Nom : A. Singgih H.R

Classe : XI IPA 1

Numero : 08

29

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.	X					16.	X				
2.			X			17.			X		
3.		X				18.				X	
4.				X		19.	X				
5.			X			20.			X		
6.		X				21.			X		
7.				X		22.		X			
8.			X			23.			X		
9.		X				24.					X
10.				X		25.			X		
11.		X				26.					X
12.	X					27.	X				
13.			X			28.			X		
14.			X			29.				X	
15.	X					<del>30.</del>					X



Nom : Izdihar Rohadatul Aisy

Classe : XI IPA 1

Numero : 15

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.	X					16.	X				
2.			X			17.			X		
3.		X				18.				X	
4.				X		19.	X				
5.			X			20.			X		
6.		X				21.			X		
7.				X		22.		X			
8.			X			23.			X		
9.		X				24.					X
10.				X		25.			X		
11.		X				26.					X
12.	X					27.	X				
13.		X				28.			X		
14.		X				29.				X	
15.	X					30.	X				

Nom : Sarastiwi Kalih P.

Classe : XI 1A3

Numero : 28

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.	X					16.	X				
2.			X			17.			X		
3.		X				18.				X	
4.				X		<del>19.</del>	X				
5.			X			<del>20.</del>			X		
6.		X				21.			X		
7.				X		22.		X			
8.			X			23.			X		
9.		X				24.					X
10.				X		25.			X		
11.		X				<del>26.</del>			X		
12.	X					27.	X				
13.			X			28.			X		
14.			X			29.				X	
15.	X					30.	X				

Nom : Aji Prastowo

Classe : XI IPA 3

Numero : 03

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.	X					16.	X				
2.			X			17.			X		
3.		X				18.				X	
<del>4.</del>				X		<del>19.</del>	X				
5.			X			20.			X		
6.		X				21.			X		
7.				X		22.		X			
8.			X			23.			X		
9.		X				24.					X
10.				X		25.			X		
11.		X				<del>26.</del>			X		
12.	X					27.	X				
13.			X			28.			X		
14.			X			29.				X	
15.	X					30.	X				

27

Nom : Panji Catur A.

Classe : X1 1A 3

Numero : 23

NO	A	B	C	D	E	NO	A	B	C	D	E
1.	X					16.	X				
2.			X			17.			X		
3.		X				18.				X	
4.	X					19.	X				
5.			X			20.			X		
6.		X				21.			X		
7.				X		22.		X			
8.			X			23.			X		
9.		X				24.					X
10.				X		25.			X		
11.		X				26.					X
12.	X					27.	X				
13.			X			28.			X		
14.			X			29.				X	
15.	X					30.	X				

29

# LAMPIRAN II

**Bahan Analisis Data**

### HASIL UJI COBA INSTRUMEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah		
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	26	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	28	
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26
8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	24	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25
12	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	26	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	27	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	
17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	28	
21	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
22	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	25	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	
26	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
27	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
28	1	1	1	1	1	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	25

### DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26	
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
5	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	24	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
11	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	
12																															-	
13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	28	
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
17	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
20	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	25	
22	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	24	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	25	
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	25	
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	27	
27	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
29	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	

### DATA PRETEST KELAS KONTROL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	23
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	26
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	24
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	25
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	24
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	25
17	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	27
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
23	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	25
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0		0	0	25
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	25
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
29																															
30	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26



# DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
11	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
12																															
13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		0	28
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
23	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
24	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
26	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	28
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	27

# DATA POSTTEST KELAS KONTROL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
10	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26
12	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	26
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	28
16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
17	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
24	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
26	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	25
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
29																															
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29

## Descriptive Statistics - Keterampilan Membaca

Kelas		Pre test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Post test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Peningkatan
Eksperimen	N	29	29	29
	Sum	742	808	66
	Mean	25.59	27.86	2.28
	Median	26.00	28.00	2.00
	Mode	24	28	2
	Std. Deviation	1.842	1.026	1.730
	Minimum	22	26	-1
	Maximum	29	30	5
Kontrol	N	29	29	29
	Sum	758	787	29
	Mean	26.14	27.14	1.00
	Median	26.00	27.00	1.00
	Mode	25	27	1
	Std. Deviation	1.767	1.329	1.488
	Minimum	22	25	-2
	Maximum	29	30	3
Total	N	58	58	58
	Sum	1500	1595	95
	Mean	25.86	27.50	1.64
	Median	26.00	27.00	2.00
	Mode	27	27	2
	Std. Deviation	1.811	1.232	1.724
	Minimum	22	25	-2
	Maximum	29	30	5

**Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	30

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	24.82	16.078	.431	.820
Item2	24.82	16.152	.381	.821
Item3	25.14	15.312	.319	.823
Item4	25.11	15.284	.338	.822
Item5	25.04	16.702	-.036	.838
Item6	25.00	14.963	.504	.814
Item7	24.82	16.078	.431	.820
Item8	24.82	16.078	.431	.820
Item9	25.04	15.443	.326	.822
Item10	24.82	16.152	.381	.821
Item11	25.07	15.106	.405	.818
Item12	24.82	16.078	.431	.820
Item13	24.86	17.090	-.181	.835
Item14	24.96	15.591	.332	.821
Item15	24.82	16.078	.431	.820
Item16	24.82	16.078	.431	.820
Item17	24.82	16.152	.381	.821
Item18	25.11	15.284	.338	.822
Item19	24.93	15.476	.415	.818
Item20	24.86	15.460	.600	.814
Item21	24.89	15.507	.468	.816
Item22	24.82	16.078	.431	.820
Item23	25.04	15.221	.393	.819
Item24	24.86	15.534	.563	.815
Item25	24.82	16.078	.431	.820
Item26	24.82	16.078	.431	.820
Item27	25.04	15.369	.348	.821
Item28	25.04	15.295	.370	.820
Item29	24.93	15.624	.361	.820
Item30	25.04	15.443	.326	.822

## UJI NORMALITAS DATA

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Eksperimen

		Pre test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Post test - Prestasi belajar keterampilan membaca
N		29	29
Normal Parameters(a,b)	Mean	25.59	27.86
	Std. Deviation	1.842	1.026
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.205
	Positive	.150	.205
	Negative	-.158	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.850	1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465	.174

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Kontrol

		Pre test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Post test - Prestasi belajar keterampilan membaca
N		29	29
Normal Parameters(a,b)	Mean	26.14	27.14
	Std. Deviation	1.767	1.329
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.197
	Positive	.154	.197
	Negative	-.170	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.915	1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372	.213

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## UJI HOMOGENITAS VARIANS

### Independent Samples Test

		F Test		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Pre test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Equal variances assumed	1.087	.412	-1.164	56	.249	-.552	.474	-1.501	.398
	Equal variances not assumed			-1.164	55.903	.249	-.552	.474	-1.501	.398
Post test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Equal variances assumed	1.679	.084	2.323	56	.024	.724	.312	.100	1.349
	Equal variances not assumed			2.323	52.619	.024	.724	.312	.099	1.349
Peningkatan	Equal variances assumed	1.352	.211	3.011	56	.004	1.276	.424	.427	2.125
	Equal variances not assumed			3.011	54.776	.004	1.276	.424	.427	2.125

## HASIL UJI-T

### T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Eksperimen	29	25.59	1.842	.342
	Kontrol	29	26.14	1.767	.328
Post test - Prestasi belajar keterampilan membaca	Eksperimen	29	27.86	1.026	.190
	Kontrol	29	27.14	1.329	.247
Peningkatan	Eksperimen	29	2.28	1.730	.321
	Kontrol	29	1.00	1.488	.276



## Hasil Penghitungan Gain Score

### 1. *Gain Score* Kelas Eksperimen

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{27,86 - 25,59}{30 - 25,59} = \frac{2,27}{4,41} = 0,52$$

### 2. *Gain Score* Kelas Kontrol

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{27,14 - 26,14}{30 - 26,14} = \frac{1}{3,86} = 0,2$$

# LAMPIRAN IV

Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0695/UN.34.12/DT/VII/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 Juli 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA***

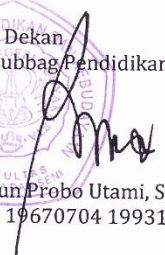
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KARTIKA PERMATA SARI  
NIM : 09204241001  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2013  
Lokasi Penelitian : SMA N 9 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMA N 9 Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/6118N/7/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0695/UN.34.12/DT/II/2013  
Tanggal : 25 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KARTIKA PERMATA SARI NIP/NIM : 09204241001  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : KEEFEKTIVITASAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 25 Juli 2013 s/d 25 Oktober 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580125198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : [perizinan@jogjakota.go.id](mailto:perizinan@jogjakota.go.id)

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2274  
5173/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/6118/V/7/2013 Tanggal : 25/07/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : KARTIKA PERMATA SARI NO MHS / NIM : 09204241001  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal :  
KEEFEKTIVITASAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE  
LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MEMBACA BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA  
N 9 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 29/07/2013 Sampai 29/10/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

KARTIKA PERMATA SARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 29-7-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
Jl. Sagan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Fax : (0274) 520346  
E-mail : sma9yk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/.../10.97...

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman, M Pd I  
NIP : 19600607 198101 1 008  
Pangkat : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Kartika Permata Sari  
NIM : 09204241001  
Mahasiswa : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "KEEFEKTIVITASAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE COPPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA" di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus s.d 28 September 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2013.



Drs. H. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd.I.  
NIP. 19600607 198103 1 008

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Edi Susila Wardana

NIP : 195702071982031011

Pekerjaan : Guru bahasa Prancis SMA N 9 Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajarn keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Kartika Permata Sari

NIM : 09204241001

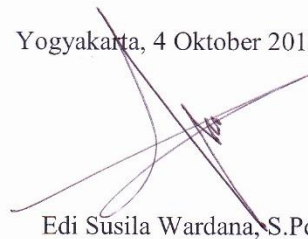
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Keefektifitasan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta”.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013



Edi Susila Wardana, S.Pd

# LAMPIRAN V

Dokumentasi dan *Resumé*









**L'EFFICACITÉ DE LA MÉTHODE DE *COOPERATIVE LEARNING* DU  
TYPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
DANS L'APPRENTISSAGE DE COMPRÉHENSION ÉCRITE DU  
FRANÇAIS DE LA CLASSE XI DU SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**RÉSUMÉ**

Par

Kartika Permata Sari

NIM 09204241001

**1. Introduction**

Le but principal de l'enseignement de français langue étrangère est faire les élèves capables de maîtriser les quatre compétences de la langue française. Les quatre compétences sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite. D'autre but est les élèves peuvent communiquer en employant la langue étrangère. L'une de compétence qui est plus importante pour maîtriser une langue étrangère est la compréhension écrite. La plupart de connaissances peut obtenir des activités de compréhension écrite.

L'apprentissage de compréhension écrite du français à l'école secondaire en ce moment utilise une méthode classique ou méthode conventionnelle. La méthode conventionnelle souvent utilise par les enseignants, parce qu'ils pensent que cette méthode est plus facile et plus pratique que d'autre méthode.

La coopération entre les élèves qui ont plus de capacité que les autres, n'est pas bien établis. En général, les choses qui ont été décrites sont plusieurs facteurs de

défaut de compétence des élèves. Les élèves n'ont pas beaucoup de vocabulaires influence aussi la compétence de compréhension écrite et les résultats ne sont pas optimaux. Les élèves qui ont des difficultés à comprendre le vocabulaire préfèrent ouvrir le dictionnaire pour répondre les questions que comprendre le contenu. A cause de ce problème, la compétence des élèves n'augmente pas et la compréhension et compétence de mémoire du vocabulaire ne sont pas assez bien.

Pour résoudre les problèmes des élèves, l'enseignant peut faire quelques efforts pour améliorer la qualité de l'apprentissage de compréhension écrite. L'un de ces efforts est l'utilisation d'une méthode coopérative de *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Slavin explique que la méthode (2008 : 16) CIRC est un type de la méthode d'apprentissage de coopératif qui a utilisé pour apprendre la compréhension écrite, expression écrite et l'art du langage. Cette méthode implique la coopération entre les élèves. La discussion et la coopération qui sont faits par les élèves en groupe hétérogènes peuvent faire les élèves plus actifs et s'aider les élèves quand ils ont des difficultés. Ils travaillent ensemble pour déterminer le thème du texte, faire la note pour s'aider leur compréhension sur le texte. En raison, ils peuvent se corriger ou améliorer leurs erreurs et ils peuvent facilement répondre à la question sur le texte qu'ils discutent.

Dans cette recherche, on utilise la méthode de CIRC pour améliorer la compétence de compréhension écrite du français les lycéens de la classe XI du SMA N 9 Yogyakarta.

Base sur les explications ci-dessus, on peut trouver que les problèmes dans cette recherche sont:

1. Est-ce qu'il y a une compétence différente dans l'apprentissage de compréhension écrite du français les lycéens de la classe XI SMA Negeri 9 Yogyakarta qui sont enseignés avec la méthode de CIRC et ceux qui sont enseignés avec la méthode conventionnel?
2. Est-ce que l'apprentissage de compréhension écrite avec la méthode de CIRC est plus efficace que l'apprentissage de compréhension écrite avec la méthode conventionnel?

Les buts de cette recherche sont:

1. Savoir la différence de compétence dans l'apprentissage de compréhension écrite du français les lycéens de la classe XI SMA Negeri 9 Yogyakarta qui sont enseignés avec la méthode de CIRC et ceux qui sont enseignés avec la méthode conventionnel.
2. Savoir l'efficacité de l'utilisation de la la méthode de CIRC dans l'apprentissage de compréhension écrite.

## **2. Développement**

Selon Slavin (2008 :10) la méthode d'apprentissage coopératif est une méthode d'apprentissage qui peut contribuer les idées que les élèves travaillent dans un apprentissage où ils ont une responsabilité à lui-même et les membres de ses groups afin que tous les membres puissent comprendre la matière. Alors, on peut conclure que l'importance de la méthode d'apprentissage de coopératif travail en

groupe. Dans un processus d'apprentissage, les élèves ont la responsabilité à lui-même et ses membres de groupe.

Sur la base de ce que Roger et David dit dans Lie (2008 :31-35), il y a cinq éléments du modèle d'apprentissage coopératif qui devraient être appliquées pour obtenir un bon résultat. Ces cinq éléments sont : (1) l'interdépendance positive, (2) la responsabilité individuelle, (3) l'interaction entre les membres du groupe, (4) la communication entre les membres, (5) l'évaluation de groupe sur les processus.

L'idée principale de l'apprentissage coopératif est les élèves qui travaillent ensemble pour apprendre et être responsable de ses progrès d'apprentissage. En outre, l'apprentissage coopératif met l'accent sur les buts et la réussite du groupe, qui ne peut réussir que si tous les membres du groupe peuvent comprendre bien les objectifs ou maîtriser de la matière.

*Cooperative integrated reading and composition* est un type de la méthode d'apprentissage de coopératif qui a utilisé pour apprendre la compréhension écrite, expression écrite et l'art du langage. Les élèves travaillent en groupe qui consiste en quatre ou cinq personnes dans un groupe. Ils participent dans une activité ensemble, lire le texte, exprimer leur idées ou opinions et travailler ensemble pour faire d'écrire l'idée principale. Ils doivent faire une note pour comprendre l'idée d'un texte, de sorte qu'ils puissent obtenir des informations du texte. Sur les activités d'écrire l'idée principale, ils peuvent améliorer leur compréhension du texte.



Un but du programme de CIRC selon Slavin (2008:202-203) est utiliser les équipes ou les groups de coopératif pour aider les élèves d'apprendre le compétence de comprehension écrite qui sont impliqués largement.

Dans cette méthode, les élèves peuvent travailler ensemble avec les autres pour finir des tâches, en autre les élèves peuvent exprimer leurs opinions ou des idées dans l'apprentissage, ils sont responsables et ils doivent être actif dans le processus d'apprentissage. Ce sont des avantages de cette méthode qu'on peut obtenir. En générale, le défaut de la méthode d'apprentissage coopératif est difficile de conditionner les étudiants pour participer activement à l'apprentissage. Il en va de même avec la méthode CIRC. Elle est aussi difficile de conditionner les étudiants pour participer activement à l'apprentissage. Le manque de compétence de l'enseignant pour contrôler la classe se provoque de l'apprentissage ne marcher pas efficacement

Avant on commence à utiliser une méthode d'apprentissage, les enseignants doivent savoir les étapes pour que le processus d'apprentissage fonction bien selon les buts d'apprentissage. Les étapes de méthodes d'apprentissage coopératif type CIRC selon Supridjono (2009: 103), sont:

- a. Former un groupe hétérogène à 4 personnes
- b. L'enseignant donne un discours selon le thème de l'apprentissage
- c. Les élèves travaillent ensemble à lire et trouver l'idée principale et donnent une réponse aux discours par écrite
- d. Présentation / lire les résultats de la discussion du groupe



e. Les enseignants font ensemble les conclusions

f. la conclusion de l'apprentissage

Selon Tarigan (2009:7) la compréhension écrite est un processus qui est réalisé et utilisé par le lecteur pour passer un message, qui sera présenté par l'auteur au moyen de mots / langue écrite. Tarigan déclare aussi que la compréhension écrite est une compétence complexe, qui comporte ou implique une série de compétences qui sont plus petits (2009: 10).

La compétence de compréhension écrite est une compétence qui est très unique et importante pour développer la connaissance, et comme un outil de communication humaine. C'est-à-dire la plupart de connaissances peut obtenir des activités de compréhension écrite (Iskandarwassid, 2008 : 245). Généralement, une personne fait l'activité de compréhension écrite pour recevoir des informations ou des connaissances. De plus, Tarigan (2009 : 9) Il dit que le but principal de l'activité de compréhension écrite est pour obtenir des informations ou comprendre le sens d'un texte.

Cette recherche est une recherche quasi expérimentale. Le dessin de cette recherche est *pre-test and post-test group*. Les représentants se composent de deux groupes. Ce sont le groupe expérimental et le groupe de contrôle. Le groupe expérimental est le groupe qui obtient le traitement. C'est la méthode de CIRC. Le groupe de contrôle est le groupe qui n'utilise pas une méthode de CIRC. La classe XI-IPA-1 comme le groupe expérimental a 30 lycéens. Et la classe XI-IPA-3 comme

le groupe de contrôle a 30 lycéens. On a choisi les classes en utilisant la technique *simple random sampling*. L'expérimentation s'est déroulée du 31 août au 28 septembre 2013 au SMA Negeri 9 Yogyakarta. Il y a trois étapes de procédure de l'expérimentation.

1. Avant le traitement.

On a fait le *pre-test* au groupe expérimental et au groupe de contrôle. C'est pour savoir la performance de compréhension écrite du français des lycéens du groupe expérimental et contrôle avant d'obtenir le traitement.

2. Le traitement.

On a donné le traitement au groupe expérimental avec la méthode de CIRC dans l'apprentissage. Tandis que celui du groupe de contrôle n'a pas utilisé la méthode de CIRC. Le groupe de contrôle a utilisé la méthode conventionnelle.

3. Après le traitement.

On a fait le *post-test* au groupe expérimental et au groupe de contrôle. C'est pour savoir la performance de compréhension écrite du français des lycéens du groupe expérimental et contrôle après avoir obtenu le traitement.

L'instrument qui est utilisé dans cette recherche est le *test*. Le *test* est l'examen écrit. Les résultats sont calculés avant et après le traitement (*pre-test* et *post-test*). Ensuite, on a utilisé la fidélité du contenu et la fidélité de construction. Et la fiabilité qui a utilisé la formule *Alpha Cronbach*. Le *t-test* et le *gain score* sont les techniques analytiques qui ont été utilisés dans cette recherche. On a utilisé le *t-test* pour savoir la différence entre la performance des lycéens qui sont enseignés avec la

méthode de CIRC et ceux qui sont enseignés une méthode conventionnel dans l'apprentissage de compréhension écrite du français. Les données sont été analysés avec le programme d'ordinateur du SPSS 16.0. Tandis que le *gain score* était la technique d'analytique utilisé pour savoir l'efficacité de l'utilisation de la méthode de CIRC dans l'apprentissage de compréhension écrite du français.

Il y a deux types de test. Ils sont le *post-test* et le *pre-test*. La donnée du *pre-test* est un résultat avant avoir reçu le traitement de compréhension écrite du français et la donnée du *post-test* est un résultat après avoir reçu le traitement de compréhension écrite du français. Le résultat de la recherche montre la comptage du *pre-test*. Le score moyen du groupe expérimental est 25,59 tandis que du groupe de contrôle est 26,14. Selon le résultat du *t-test*, le  $t_{\text{calculé}}$  est 1,164 et la valeur de  $t_{\text{table}}$  est 2,0032. Le  $t_{\text{calculé}}$  est moins élevé que  $t_{\text{table}}$  ( $1,164 < 2,0032$ ) avec  $db = 56$  et la valeur de signification de 5%. D'après cette explication, il n'y a pas une différence entre la performance des lycéens qui sont enseignés avec la méthode de CIRC et ceux qui sont enseignés la méthode conventionnel dans l'apprentissage de compréhension écrite.

La comptage du *post-test* montre que le score moyen du groupe expérimental est 27,86, tandis que du groupe de contrôle est 27,14. Selon le résultat du *t-test*, le  $t_{\text{calculé}}$  est 2,323 et le  $t_{\text{table}}$  est 2,0032. Le  $t_{\text{calculé}}$  est plus élevé que le  $t_{\text{table}}$  ( $2,323 > 2,0032$ ) avec  $db = 56$  et la valeur de signification de 5%. On montre qu'il y a une différence entre la performance des lycéens qui sont enseignés avec la méthode de CIRC et celle

des lycéens qui sont enseignés la méthode conventionnel dans l'apprentissage de compréhension écrite.

Les critères du *gain score* sont de  $g \leq 0,3$ , c'est l'efficacité dans la catégorie de faible;  $0,3 \leq g \leq 0,7$ , c'est l'efficacité dans la catégorie de moyenne;  $g \geq 0,7$ , c'est l'efficacité dans la catégorie d'élevé. Le moyen du groupe expérimental est 0,52. Il est dans la catégorie de moyenne, le moyen du groupe de contrôle est 0,2. Il est dans la catégorie de faible. Cela montre que le *gain score* du groupe expérimental est plus élevé que celui du groupe de contrôle. Donc on peut conclure que l'apprentissage avec la méthode de CIRC est plus efficace que celui avec la méthode conventionnel.

### 3. Conclusion et Recommandation

Le résultat de la recherche montre que le score moyen du *pre-test* de groupe expérimental est 25,59 tandis que du groupe de contrôle est 26,14. Le score moyen du *post-test* de groupe expérimental est 27,86, tandis que du groupe de contrôle est 27,14. En outre, le  $t_{\text{calculé}}$  est plus élevé que le  $t_{\text{table}}$  ( $2,323 > 2,0032$ ) avec  $db = 56$  et la valeur de signification de 5%. D'après le résultat de la recherche, on peut conclure qu'il y a une différence entre la performance des lycéens qui sont enseignés avec la méthode de CIRC et celle des lycéens qui sont enseignés avec la méthode conventionnel.

Le moyen du *gain score* de groupe expérimental est 0,52, et le moyen du groupe de contrôle est 0,2. On montre que le *gain score* du groupe expérimental est plus élevé que celui du groupe de contrôle. Alors l'apprentissage avec la méthode de CIRC est plus efficace que celui avec la méthode conventionnel.

Les implications des résultats de cette recherche sont:

1. La méthode de CIRC peut être utilisée par les enseignants de français comme une méthode alternatives dans l'apprentissage
2. Cette méthode est efficace à utiliser dans l'enseignement de compétence de compréhension écrite, afin que l'école devrait aider les enseignants à mettre en œuvre l'utilisation de techniques d'enseignement variées et innovantes pour améliorer le compétence de compréhension écrite.
3. Les enseignants peuvent utiliser la méthode de CIRC dans l'enseignement de compréhension écrite pour encourager les élèves à exprimer ses idées. Cette méthode donne également la possibilité aux élèves de s'entraider et de travailler ensemble dans des groupes afin que les élèves seront plus faciles à comprendre la leçon.

À la suite des conclusion et des implication, les suggestions sont:

1. Il convient d'utiliser les méthodes plus variée dans l'apprentissage de compréhension écrite du français dans la classe afin que les lycéens ne s'ennuient pas pour participer dans le cours.
2. Les enseignants peuvent appliquer la méthode de CIRC dans l'apprentissage de compréhension écrite du français parce que la méthode de CIRC est plus efficace que l'apprentissage de compréhension écrite avec la méthode conventionnel. Et

puis, les enseignants sont plus intelligents dans l'apprentissage et peuvent combiner entre la méthodebase sur la condition, la situation et autre facteur.

3. C'est necessaire de développer l'intensité dans l'apprentissage de compréhension écrite du français dans la classe.